



2024

**Rumah Sakit Umum Daerah Cipayung**  
Jl. Mini III RT. 04 RW.03, Kel. Bambu Apus,  
Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur  
Email: rsudcipayung@gmail.com



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmat NYA laporan tahunan Rumah Sakit Umum Daerah Cipayung tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan tahunan 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara umum tentang kinerja pelayanan dalam kurun waktu satu tahun. Adapun kinerja pelayanan yang ditampilkan dalam laporan ini adalah kinerja pelayanan kesehatan, jumlah SDM, kinerja keuangan dan capaian standar pelayanan minimal (SPM).

Informasi yang disajikan disesuaikan dengan kebutuhan data Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Khusus Jakarta yang disesuaikan dengan perkembangan Teknologi. Penyusunan laporan tahunan ini disusun dengan bantuan dari unit-unit kerja yang merupakan wakil dari unsur terkait yang berkompeten dan dukungan serta kerjasama dari seluruh karyawan RSUD Cipayung.

Tim Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan sehingga diharapkan saran dan masukan dari pembaca agar tujuan organisasi dapat dicapai lebih optimal di masa yang akan datang.

Semoga laporan tahunan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta seluruh pihak yang telah bekerjasama dengan RSUD Cipayung.

Jakarta, Januari 2025

Direktur RSUD Cipayung



dr. Ekonugroho Budhi Prasetyo

## **Ringkasan Eksekutif**

RSUD Cipayung merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), dengan tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan layanan unggulan pelayanan kesehatan di bidang kesehatan ibu dan anak. RSUD Cipayung menyelenggarakan pelayanan yang diberikan secara berkesinambungan dan pengembangan serta pelaksanaan pelayanan lain di bidang pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan dan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan ini disusun sebagai laporan pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Cipayung yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu satu tahun (1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024).

Pencapaian kinerja pelayanan rawat jalan tahun 2024 sebesar 37.457 pengunjung atau sebesar 82% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 45.609 untuk tahun 2024. Proporsi pasien rawat jalan BPJS 71% dan Non BPJS 29%. Pencapaian kinerja pelayanan rawat inap tahun 2024 sebesar 3650 pengunjung atau sebesar 89% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 4.099 untuk tahun 2024.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, SKPD/UKPD diwajibkan menyusun Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengguna anggaran. Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 19.157.974.536,- atau mencapai 114,39% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 16.747.500.000,- Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp 41.674.830.723,- atau mencapai 94,75% dari alokasi anggaran sebesar Rp 43.986.025.740,- Untuk meningkatkan kinerja RSUD Cipayung menjadi lebih baik lagi maka perlu berbagai upaya, dan strategi untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi di RSUD Cipayung, melalui penerapan berbagai kebijakan dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan, dana manajemen secara terperinci dan terkoordinasi dengan baik.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

RSUD Cipayung merupakan salah satu Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D milik Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta (DKJ). RSUD Cipayung didirikan sudah berdiri selama 6 tahun sejak tanggal 15 Agustus Tahun 2018. RSUD Cipayung dibangun dengan luas lahan 6.770 m<sup>2</sup> dan bangunan yang didirikan seluas 4.000 m<sup>2</sup>, sedangkan 3770 m<sup>2</sup> saat ini sebagiannya dijadikan tempat parkir sementara.

RSUD Cipayung terletak di di Jalan Mini III Rt 04 RW Rt 03 Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung dengan berbatasan wilayah sebelah Utara dengan Kecamatan Makasar Jakarta Timur, sebelah Timur Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi Jawa Barat, sebelah Barat dengan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, dan sebelah Selatan dengan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Jawa Barat. RSUD Kelas D Cipayung mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (PP Republik Indonesia No 77 Tahun 2016).

Rumah Sakit Umum Daerah Cipayung mempunyai tugas dan kewajiban untuk membangun kesehatan masyarakat di DK Jakarta khususnya di Jakarta Timur. Dalam pembangunan kesehatan, rumah sakit melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai institusi pelayanan kesehatan memiliki kegiatan administrasi manajemen yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi kegiatan.

Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi seluruh kegiatan pelayanan RSUD Cipayung selama 1 tahun maka perlu dibuat laporan dari seluruh kegiatan. Laporan tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban serta memberikan gambaran terhadap *trend* pelaksanaan kegiatan atau kinerja RSUD Cipayung selama 1 Tahun. Dengan demikian pada akhir tahun anggaran, rumah sakit harus menyusun suatu laporan tahunan dalam bentuk buku yang disusun secara lengkap dan sistematis yang berisikan hasil kinerja semua unit yang ada di RSUD Cipayung.

## **B. TUJUAN**

Penyusunan Laporan Tahun 2024 dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan pada kurun waktu 1 tahun. Adapun tujuan penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2024 adalah mewujudkan akuntabilitas pelayanan publik pada rumah sakit, evaluasi kinerja Tahun 2024 terhadap perencanaan yang telah tertuang pada Rencana Strategis Bisnis, Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2024 serta Rencana Kinerja Tahun 2024, sebagai bahan laporan pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Selain itu, dapat digunakan untuk melihat realisasi gambaran kinerja pelayanan seluruh unit yang ada di RSUD Cipayung sehingga dapat menjadi referensi dalam penyusunan perencanaan untuk tahun 2025.

## **C. Ruang Lingkup**

Laporan tahunan ini menyajikan data-data kinerja selama satu tahun dari berbagai aktifitas unit kerja di lingkungan RSUD Cipayung yang meliputi :

- a. Gambaran Umum
- b. Analisis Situasi
- c. Tujuan dan Sasaran Kerja
- d. Strategi Pelaksanaan
- e. Capaian SPM dan INM
- f. Kinerja Layanan
- g. SPI
- h. Hasil Kerja Keuangan

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM RSUD CIPAYUNG**

#### **A. PROFIL SINGKAT**

RSUD Cipayung didirikan dari lahan kosong milik Pemerintah Provinsi DKI dengan luas lahan 6.770 m<sup>2</sup> dan bangunan yang didirikan seluas 4.500 m<sup>2</sup>, beralamatkan di Jalan Mini III Rt 04 RW Rt 3 Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung dengan berbatasan wilayah sebelah Utara dengan Kecamatan Makasar Jakarta Timur, sebelah Timur Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi Jawa Barat, sebelah Barat dengan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, dan sebelah Selatan dengan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Jawa Barat.

#### **B. LOKASI**

RSUD Cipayung beralamatkan di Jalan Mini III Rt 04 RW Rt 3 Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung dengan berbatasan wilayah sebelah Utara dengan Kecamatan Makasar Jakarta Timur, sebelah Timur Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi Jawa Barat, sebelah Barat dengan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, dan sebelah Selatan dengan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Rsud Cipayung merupakan satu-satunya RSUD yang berada di wilayah Kecamatan Cipayung yang dapat menjadi satu keunggulan sebagai RS Rujukan bagi warga Kecamatan Cipayung. Selain itu RSUD Cipayung letaknya dekat dengan pemukiman penduduk sehingga mudah diakses oleh penduduk sekitar meskipun akses transportasi umum masih sangat jarang.

### **C. PENGORGANISASIAN**

#### **Sesuai dengan Keputusan Gubernur Nomor 114 tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah**

Direktur	: dr. Ekonugroho Budhi Prasetyo
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	: Dera Lismajati Dewi, SKM
Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan	: dr. Asep Rakhmat Hendrawan, MPH
Kepala Seksi Pelayanan Penunjang	: Ns.Nanik Setiyawati,S.Kep
Satuan Pelayanan Umum & Kepegawaian	: Budi Hartoko, S.Kom
Satuan pelayanan Keuangan & Perencanaan (Plt)	: Dini Rahmawati, SKM
Kepala Instalasi IGD & Rajal	: dr. Niya Marizja
Kepala Instalasi Ranap dan Khusus	: dr. Fitria Ardyah Cahyani
Kepala Instalasi Penunjang	: Meti Puspita Mayasari, S.Farm., Apt

### **D. KELEMBAGAAN**

#### **1. TUGAS :**

Rumah Sakit Umum Daerah Cipayung mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan paripurna bersendikan upaya kuratif, rehabilitatif dan promotive serta melaksanakan upaya rujukan.

#### **2. FUNGSI :**

Adapun fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Cipayung sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 388 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran RSUD Kelas D;
- b. Pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran RSUD Kelas D;
- c. Penyusunan standar dan prosedur pengelolaan RSUD Kelas D;
- d. Penyelenggaraan pelayanan medik umum;
- e. Penyelenggaraan pelayanan medik spesialis dasar;
- f. Penyelenggaraan pelayanan spesialis penunjang medik;
- g. Penyelenggaraan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- h. Penyelenggaraan pelayanan penunjang klinik;
- i. Penyelenggaraan pelayanan penunjang non klinik;
- j. Penyelenggaraan pelayanan kegawatdaruratan;

- k. Penyelenggaraan pelayanan rujukan dan ambulans;
- l. Penyelenggaraan peningkatan mutu pelayanan;
- m. Penyelenggaraan urusan rekam medis;
- n. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan keselamatan kerja;
- o. Penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit;
- p. Penyelenggaraan pelayanan pemulasaraan jenazah;
- q. Penyelenggaraan keselamatan pasien;
- r. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan;
- s. Pelaksanaan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan;
- t. Penyediaan, penatausahaan, penggunaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana kerja;
- u. Pemberian dukungan pelayanan medis kepada masyarakat dan perangkat daerah;
- v. Penyelenggaraan sistem informasi manajemen rumah sakit;
- w. Pengelolaan, kepegawaian, keuangan, barang dan ketatausahaan;
- x. Pengelolaan kearsipan RSUD Kelas D; dan
- y. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Kelas D.

### **3. Visi RSUD Cipayung**

Menjadi RSUD Pilihan Masyarakat dengan Layanan Kesehatan Terbaik Menuju Kota Jakarta Timur Sehat.

### **4. Misi RSUD Cipayung**

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna dengan berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*);
2. Menyiapkan sarana, prasarana alat kesehatan yang terstandarisasi, berkualitas dan modern;
3. Mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berintegritas, profesional, inovatif dan kolaboratif melalui peningkatan kompetensi dan penerapan *hospitality* yang berkesinambungan;

4. Menerapkan sistem manajemen yang transparan, akuntabel dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

## **E. SARANA, PRASARANA DAN FASILITAS**

### **a. Gedung**

Rumah Sakit Umum Daerah Cipayung Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang diresmikan tanggal 15 Agustus 2018 merupakan pemberi pelayanan kuratif, rehabilitatif, promotif, dan preventif, serta menempati peran penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Luas lahan Rumah Sakit Umum Daerah Cipayung adalah seluas 6770 m<sup>2</sup>. Lahan yang sudah dijadikan bangunan adalah seluas 4000 m<sup>2</sup>.

Saat ini RSUD Cipayung memiliki tanah kosong yang berhasil dibebaskan pada 27 November Tahun 2023 seluas 2.770 m<sup>2</sup> dan telah keluar keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan putusan banding Pengadilan Tinggi Jakarta dengan nomor putusan 360/PDT/2021/PT DKI Jo. No. 482/Pdt.G/2018/PN Jakarta Timur yang memenangkan pemerintah provinsi DKI Jakarta sengketa tersebut. Selama tahun 2024, lahan tersebut digunakan untuk tempat parkir dan perkebunan cabai yang menjadi program Wali Kota Jakarta Timur. Selain itu, dalam perencanaan lahan tersebut akan diberdayakan di kemudian hari untuk pengembangan layanan dan pengembangan fasilitas umum rumah sakit.

Pada Tahun 2024, lobby RSUD Cipayung mengalami perbaikan diantaranya adalah pembangunan kanopi dan penggantian pintu masuk dengan pintu otomatis sehingga ruang tunggu menjadi nyaman untuk pengunjung.



Gambar 2.3 Lobby Masuk RSUD Cipayung



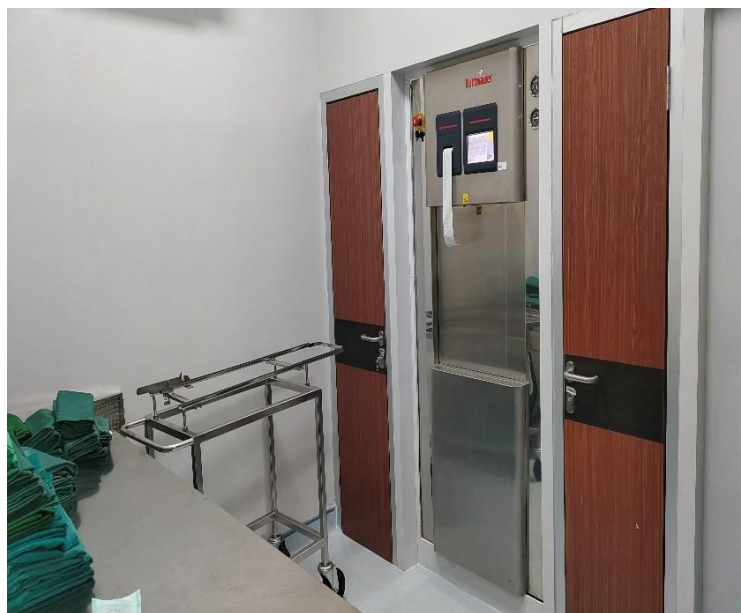
Gambar 2.4 bagian Depan RSUD dilengkapi fasilitas pengunjung disabilitas

Pada tahun 2024 bagian depan RSUD telah dilengkapi dengan tempat parkir khusus disabilitas, ram khusus disabilitas. Hal ini sebagai bukti komitmen RSUD Cipayung sebagai RSUD yang ramah disabilitas. Fasilitas ini sesuai dengan peraturan Menteri kesehatan nomor 40 Tahun 2022 tentang persyaratan teknis bangunan, prasarana, dan peralatan kesehatan Rumah sakit.

RSUD Cipayung memiliki gedung tambahan yang digunakan untuk unit gizi, CSSD, laundry dan ruang pemulasaran jenazah yang berlokasi di belakang gedung utama. Di belakang gedung ini terdapat gedung utilitas untuk penempatan genset. Pada gedung tersebut belum memenuhi standar keamanan gedung seperti belum tersedianya fasilitas alarm kebakaran, jaringan *telephone* dan *sound system* gedung. Pada tahun 2024 ini, dilakukan renovasi pada ruang CSSD dan Kamar Jenazah.



Gambar 2.5 Kamar Jenazah Setelah Renovasi



Gambar 2.6 Ruang CSSD Setelah Renovasi

Saat ini RSUD Cipayung memiliki dua buah area parkir yang sangat memadai yaitu area parkir kendaraan roda 4 dan area parkir kendaraan roda 2. Area parkir ini

sudah dapat mengakomodir seluruh kendaraan pengunjung dan pegawai. Selain itu, kondisi lahan parkir yang dimiliki saat ini sudah memenuhi standar keamanan. Lahan parkir ini baru dibangun pada bulan Februari 2023.

Berikut ini adalah gambaran secara umum fasilitas yang ada di RSUD Cipayung. Gedung RSUD Cipayung memiliki 4 lantai dan 2 gedung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Lantai RSUD Cipayung Tahun 2024

<b>Lantai 1 ( Gedung A)</b>	<b>Lantai 1 (Gedung B)</b>	<b>Lantai 2 ( Gedung A)</b>
Instalasi Gawat Darurat (IGD) Ruang Isolasi IGD Loker Pendaftaran Loker Kasir Unit Farmasi Unit Rekam Medik Klinik Paru Klinik Kebidanan & Kandungan Klinik KB Klinik Anak Klinik Penyakit Dalam Klinik Bedah Klinik Gigi Klinik MCU ( <i>Medical Check Up</i> ) Unit Fisioterapi Unit IPSRS Unit Radiologi Klinik TB Klinik HIV Ruang Gas Medis Mushola	Unit Gizi Ruang Konseling Gizi Unit Laundry Unit Kamar Jenazah Ruang Genset Ruang Pompa Ruang Trafo Ruang Panel Ruang CSSD	Ruang Bersalin Ruang Perina Ruang Laktasi Klinik Vaksinasi Covid-19 Unit Laboratorium Kamar Operasi Ruang Komite Keperawatan Ruang SPI
<b>Lantai 3 ( Gedung A)</b>	<b>Lantai 4 ( Gedung A)</b>	<b>Ruang Tambahan</b>
Ruang Rawat inap Ruang Rawat Inap Isolasi Covid-19 Ruang HCU dan ICU	R. Direktur R. Kepala Seksi dan Sub Bagian Tata Usaha R. Komite Medik R. Manajemen R. Logistik ( Gudang) Gudang Alkes dan Obat Aula Ruang Arsip Ruang Rapat R. Server R. Casemix	Ruang Arsip RM Ruang Elektromedis Ruang IPRS

## b. Fasilitas Lift

Sarana gedung RSUD Cipayung dilengkapi dengan fasilitas dua lift untuk pasien dan pengunjung. Pengunjung juga dapat menggunakan tangga biasa apabila dibutuhkan. Fasilitas aliran listrik negara dengan kekuatan 450 KVA dan telah bekerja sama dengan MOU dalam layanan listrik Premium, yang menyediakan sumber listrik dari 2 gardu yang berbeda dengan pemindahan Switch otomatis untuk operasional pelayanan RSUD Cipayung sebagai *back up* apabila terjadi gagal/hambatan alir.

Gambar 2.8 Lift Gedung RSUD Cipayung



Lift pasien telah sesuai letaknya langsung lurus terhubung IGD memudahkan pasien yang berasal dari IGD menuju ruang rawat inap / ruang operasi dan atau dari ruang rawat inap menuju ruang operasi. Lift terdapat 2 buah. Lift bagian belakang digunakan sebagai lift khusus ruang isolasi. Lift ini bisa memudahkan akses pasien dari lantai 1 s.d lantai 3.

### c. Genset

**Gambar 2.9 Genset RSUD Cipayung**



Genset dipersiapkan untuk *back up* pemadaman tak terjadwal/ darurat dengan respon time aktif 3 detik dan telah berijin dari Disnakertrans. Dengan nomor registrasi 1473/PTP/Berkala/VI/2019 dan nomor ijin pengesahan 811/-1.836.2.

### d. Fasilitas perkantoran lainnya

Fasilitas perkantoran lainnya adalah telephon line ada 3 yaitu IGD (021 85506222), Loker (021 85506588 ) dan Manajemen (021 85506127), kamera pengawas cctv ada 32 titik yang tersebar di berbagai titik yang memerlukan pemantauan keamanan secara intens dan internet 10 Mbps .

Fasilitas Sarana air bersih dari air tanah dengan menggunakan pompa *depth well*. Untuk pengolahan air limbah dilengkapi dengan IPAL yang terpelihara dan selalu dilakukan pengecekan bakteriologi dan *chemical* yang bekerja sama dengan laboratorium yang terakreditasi KAN setiap 1 bulan sekali. RSUD Cipayung telah memiliki ijin IPAL dari PTSP pada tanggal 7 Juni 2023 dengan No 6/K.3b.7/31.75.10.1006.34.SPU-1/2/TM.14.38/e/2023 sedangkan pengelolaan sampah medis bekerja sama dengan pihak ketiga menggunakan transporter PT Adi Praya Hijau Lestari.

Pengelolaan limbah non medis RSUD Cipayung bekerja sama dengan Suku Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Selain itu dalam menuju *green hospital*, RSUD Cipayung mempunyai bank sampah di setiap unit yang

merupakan program kerjasama tim kesehatan lingkungan, tim promosi kesehatan rumah sakit, dan tim *cleaning service* dan Suku Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Adapun untuk pengelolaan uang Bank sampah dikelola oleh koperasi RSUD Cipayung.

### **Gambar 2.10 IPAL**

Ijin Instalasi pengelolaan Air Limbah ( IPAL) sudah terbit pada bulan Desember Tahun 2019 dengan Nomor 99/K.8/31.75.20.1006.01.002.S6.e/1/-1.774.15/2019 dan telah dilakukan perpanjangan pada tanggal 7 Juni 2023 dengan nomor 6/K.10/31.75.10.1006.01.005.R.9.e/1/-1.774.15/2020, adapun pembuangan limbah cair di outlet sudah di buang ke saluran kota.

Fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang sudah dikerjakan pada tahun 2024 untuk menunjang pelayanan di RSUD Cipayung yaitu pemasangan kanopi di lobi depan tempat penghubung antara Gedung utama dengan Gedung utilitas, perluasan ruang tunggu pasien di area depan lobi, Penaataan dan perluasan lahan parkir, membuat ruang tunggu pasien lebih nyaman, mengganti pintu utama masuk RS dengan pintu otomatis, perluasan CSSD, perluasan Kamar Jenazah, Ruang Ranap VIP, Ruang ranap kelas 1 dan perluasan serta modifikasi nurse station rawat inap.

### e. Kamar Bedah

Gambar 2.11 Ruang OK



Kamar bedah RSUD Cipayung belum mampu beroperasi 24 jam, namun dapat melayani pasien bedah secara elektif dan *cito* Selama jam kerja. Layanan bedah terdapat 2 tim bedah (2 shift). Sarana dan prasarana sudah memadai dan ditunjang oleh Sumber Daya Manusia yang sudah tersertifikasi khusus. Pada tahun 2024, RSUD Cipayung memiliki 2 orang dokter spesialis bedah, 3 dokter spesialis kandungan dan 4 orang dokter spesialis anestesi. Saat ini sudah direncanakan penambahan ruang bedah seiring dengan meningkatnya angka kunjungan bedah. Adapun untuk layanan operasi SC sudah menggunakan *metode Enhanced Recovery After Cesarean Surgery (Eracs)*.

## f. Gas Medik

Gambar 2.12 Gas Medik



Gas Medik ini teralirkan ke seluruh ruang pelayanan seperti ruang rawat inap, IGD, ruang perinatology, kamar bersalin, ruang HCU/ICU dan kamar operasi dengan sistem pengaliran terpusat / central. Gas medis ini terdiri dari tabung Gas  $N_2O$  berwarna biru dan tabung Oksigen berwarna Putih, serta dilakukan pengecekan dan pemeliharaan setiap 2 kali sehari sebelum pergantian shift oleh Tim IPSRS. Tempat penyimpanan sumber Gas medik berada di lantai 1 samping IGD.

Desain sistem pasokan gas medis RSUD Cipayung sudah memenuhi standar keselamatan dan kualitas yang berlaku. Hal ini mencakup pemilihan pipa, regulator tekanan, tabung gas, dan perangkat pengukur tekanan yang sesuai. Desain sistem juga harus memperhitungkan kebutuhan pasien dan kondisi lingkungan rumah sakit.

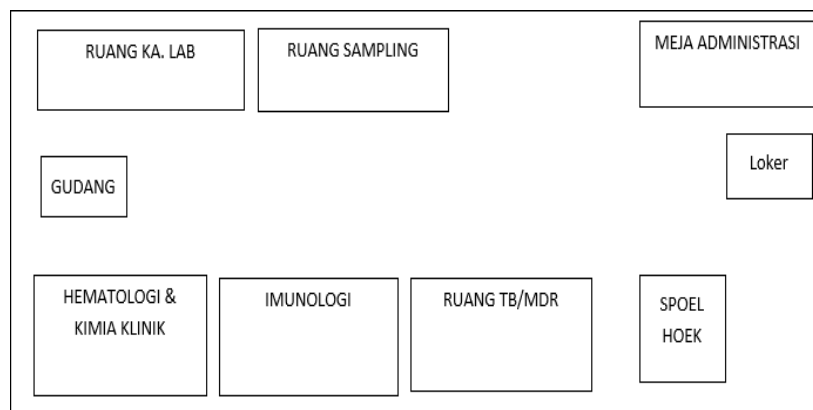
Sistem pasokan gas medis telah diuji secara menyeluruh. Pengujian mencakup pemeriksaan tekanan, identifikasi kebocoran, dan kalibrasi peralatan. Hasil pengujian harus telah didokumentasikan dengan baik.

## g. Laboratorium

Gambar 2.13 Laboratorium



Laboratorium RSUD Cipayang berada di lantai 2, peralatan yang tersedia saat ini sudah dapat mencukupi pelayanan pemeriksaan darah yang dimiliki dibutuhkan rumah sakit dan peralatan tersebut sudah memenuhi standar mutu. Peralatan laboratorium di lakukan kalibrasi secara berkala sehingga hasil pemeriksaan laboratoriumnya dapat dipastikan akurat dan dapat menunjang diagnosa medis. Berikut ini adalah gambar denah laboratorium RSUD Cipayang :



Pelayanan laboratorium tersedia 24 jam. Jumlah dokter spesialis patologi klinik adalah 1 orang terdiri dari 1 dokter spesialis patologi klinik penuh waktu. Selain itu laboratorium ini memiliki 9 orang ATLM. Pemeriksaan laboratorium di RSUD Cipayang dapat melayani dengan baik dan melakukan pemeriksaan laboratorium secara lengkap.

Adapun permasalahan pelayanan laboratorium pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

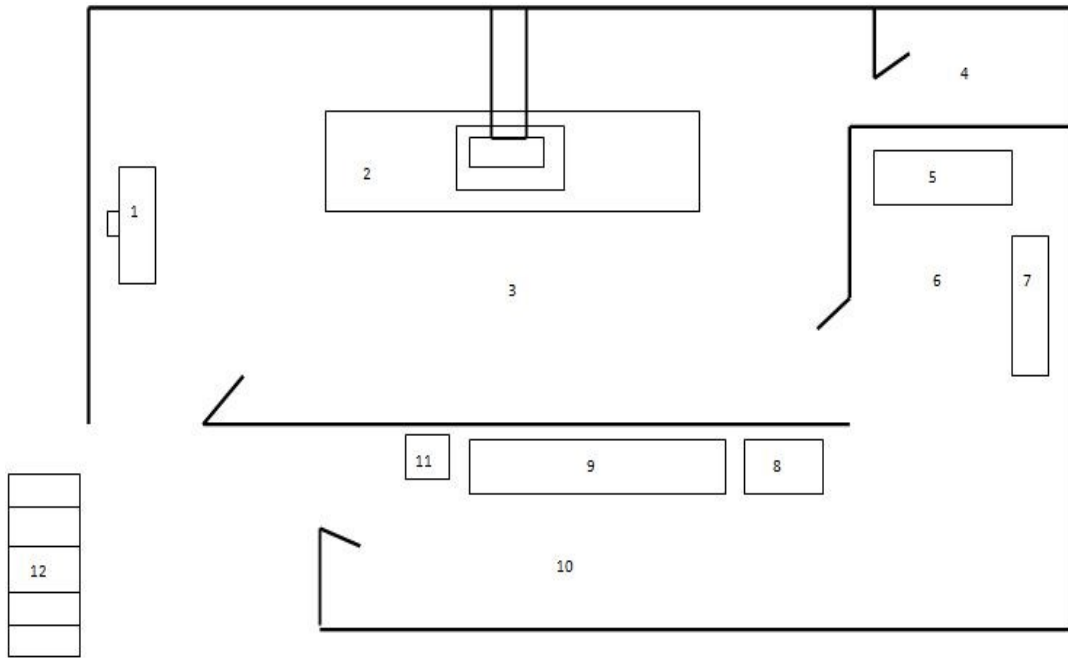
1. Masih belum terpasangnya *Laboratory Informasi System (LIS)*
2. Belum terpasangnya lantai vinyl
3. Belum terpusatnya alat-alat laboratorium (bagian tengah), karena ruangan laboratorium masih bersekat
4. Pendingin ruangan belum menggunakan AC Central
5. Belum ada nya kurir khusus untuk pengiriman sampel rujukan eksternal laboratorium
6. Masih ada nya penumpukan hasil laboratorium yang tidak terinput di SIMRS.

#### **h. Radiologi**

Gambar 2.14 Radiologi



Pelayanan Radiologi RSUD Cipayung dapat dilakukan 24 jam. Kondisi saat ini di Unit Radiologi terdiri dari 2 dokter spesialis radiologi, 1 orang penanggung jawab unit dan 4 orang radiografer. Adapun Pelayanan yang tersedia adalah pemeriksaan USG,digital rontgen dan pemeriksaan rujukan. Berikut ini adalah gambar denah radiologi RSUD Cipayung.



**KETERANGAN :**

1. Bucky Stand
2. Pesawat Digital Radiografi
3. Ruang Pemeriksaan
4. Kamar Mandi
5. Bed Pasien
6. Ruang Baca Dokter Radiologi
7. Meja Komputer Dokter
8. Printer Film Rotgen
9. Komputer Operator/Digital Radiografi
10. Ruang Operator
11. Kontrol Table

Berdasarkan denah diatas dapat diketahui bahwa ruangan radiologi sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Saat ini radiologi sudah dapat melakukan pemeriksaan secara mobile ke unit yang membutuhkan sehingga pelayanan di rsud cipayung semakin baik.

Adapun permasalahan Radiologi pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya tenaga radiografer di unit radiologi
2. Masih kurangnya anggaran untuk Seminar atau Diklat untuk petugas radiologi
3. Petugas radiologi belum mendapatkan Tunjangan Bahaya Radiasi (TBR)

## I. Laundry

Gambar 2.15 Laundry



Peralatan yang dimiliki unit laundry saat ini cukup memadai untuk menunjang pelayanan yang tersedia dan sesuai dengan standar yang dikelola oleh 3 orang staf laundry. Petugas sudah dilatih mengenai standar PPI dan pengelolaan linen infeksius dan non infeksius. Namun kondisi sarana mesin yang dimiliki masih merupakan mesin cuci jenis rumahan yang belum merupakan standar rumah sakit yang banyak mengelola bahan medis infeksius. Selain itu, umur mesin cuci yang sudah cukup lama yaitu 5 tahun dengan beban yang cukup tinggi menyebabkan mulai mengalami banyak kendala kerusakan sehingga perlu dilakukan revitalisasi dengan mesin cuci khusus dengan kapasitas yang lebih besar guna menunjang peningkatan kinerja Rumah Sakit. Dengan semakin bertambahnya jumlah pelayanan maka beban kegiatan laundry pun

semakin meningkat, maka dari itu perlu dilakukan pengembangan layanan unit laundry di tahun berikutnya. Mesin cuci ekstraktor baru direncanakan pembelian pada peretngahan tahun 2025.

Laundry memiliki dua area yaitu area bersih dan area kotor. Area kotor terdiri dari penerimaan linen kotor, penimbangan, pemisahan linen infeksius dan non infeksius dan pencucian. Sedangkan area bersih terdiri dari pengeringan, penyortiran, penyetrikan, pelipatan dan penyimpanan. Distribusi linen bersih ke setiap unit dilakukan oleh tim laundry dan dibantu oleh tim *cleaning service*.

## J. Unit Gizi

Gambar 2.16 Instalasi Gizi



Unit gizi RSUD Cipayung belum mengalami perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya. berada di gedung belakang dengan jumlah ahli gizi 3 orang dan 6 orang juru masak. Unit Gizi telah dilengkapi dengan ruang konsultasi gizi. Saat ini kondisi tersebut masih cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien rawat inap. Saat ini sudah ada atap penghubung antara Gedung utama dan Gedung utilitas sehingga petugas gizi lebih nyaman dalam mendistribusikan makanan kepada pasien. Unit gizi mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari pengunjung maupun dari pegawai terkait dengan cita rasa makanan, sehingga hal ini sangat potensial untuk dijadikan peluang bisnis untuk menambah pendapatan rumah sakit.

## K. Unit Kamar Jenazah

Gambar 2.17 Kamar Jenazah



Kamar Jenazah RSUD Cipayung telah dilakukan renovasi pada akhir tahun 2024. Pada tahun 2023 Kamar Jenazah dibangun dengan menggunakan standar hanya sebatas transit, namun saat ini Kamar Jenazah sudah disesuaikan dengan standar pemulasaran yang telah ditetapkan oleh BPJS.

## i. Kendaraan

RSUD Cipayung memiliki 5 buah kendaraan dinas yaitu sebagai berikut

1. 1 Unit Ambulan, Toyota Hi Ace tahun 2019 yang bersumber dari APBD UPT AGD tahun 2019 untuk kebutuhan rujukan dan kegiatan dukungan kesehatan DKI Jakarta. Nilai aset ambulan tersebut sebesar Rp.604,895,125.00-.
2. 1 Unit Ambulans AGD, KIA Pregio Tahun 2010 nilai sebesar Rp. 464,462,698.00
3. 1 unit Toyota New Avanza Veloz 1.5 AT nilai sebesar Rp. 189,960,000.00
4. 1 Unit Toyota Altis nilai sebesar Rp. 198,000,000.00
5. 1 unit motor suzuki Axelo FL 125 SCD tahun perolehan 2012 nilai sebesar Rp. 13,485,000.00

Gambar 2.17 Kendaraan Ambulans RSUD Cipayung



## J. Rawat Inap

**2.2** Tabel Gambaran Ketersediaan Tempat Tidur  
RSUD Cipayung Tahun 2024

No	Ruang Rawat	Jumlah TT	Keterangan
1	Ruang rawat Non Isolasi	35	Lantai 2 ( Obgyn), lantai 3 ( Anak, Peny. Dalam, Bedah)
3	Ruang Rawat Isolasi	6	Lantai 3 ( Isolasi)
4	Ruang Rawat Khusus	2	Lantai 2 ( Perinatologi)
5	Ruang Rawat Intensif	5	Lantai 3 ( ICU : 3, NICU 2)
6	Ruang VIP	1	Lantai 3
7	Ruang Kelas 1	1	Lantai 1
	Total	50	

Berdasarkan SK Direktur nomor 627 Tahun 2024, RSUD Cipayung pada tahun 2024 memiliki 50 tempat tidur sehingga sudah sesuai dengan standar RS Kelas D. Pada tahun 2024, terdapat perubahan kelas yang tadinya hanya ada rawat inap kelas 3, saat ini sudah tersedia kelas 1 dan kelas VIP sesuai dengan standar kelas BPJS. Namun saat ini, masih menunggu Peraturan terkait tarif kelas 1 dan kelas VIP di RSUD Tipe D.

## Gambar Renovasi Ruang Rawat Inap





Gambar Ruang NICU

RSUD Cipayung pada tahun 2024 telah melakukan renovasi ruang perina dan saat ini sudah tersedia ruang NICU (Neonatal Intensive Care Unit) yaitu ruangan perawatan intensif untuk bayi baru lahir yang memerlukan penanganan khusus. Bayi yang dirawat di NICU biasanya memiliki gangguan kesehatan tertentu, seperti lahir prematur, berat badan lahir rendah, atau kondisi yang memerlukan penanganan khusus.

### c. Sarana dan Sistem Informasi

Fasilitas informasi yang dimiliki RSUD Cipayung adalah telephone line dan internet karyawan / masyarakat bisa mengakses dan mendapatkan informasi ke / dari RSUD Cipayung, yaitu :

Web site : [www.rsudcipayung.jakarta.go.id](http://www.rsudcipayung.jakarta.go.id)

E mail : [rsudcipayung@jakarta.go.id](mailto:rsudcipayung@jakarta.go.id)

Fax : -

Telephone : IGD ( 021 85506222), Loker ( 021 85506588 ) dan  
Manajemen (021 85506127)

Internal : SIMRS Khanza , NPIS ( *Non PNS Information System* ) ,  
Elektronik Rekam Medik, Plasing, Com Based Test, Afile plus,  
Sibolen, Lite, Vedika, AMED<sup>+</sup>, A Stunt<sup>+</sup>

Eksternal : EIS, SISRUTE , SIRS Online, ASPAK, E Monev, Surveilans, H. FIZ, CRM, Sismadak, Proyeksi SPS, SDMK, Renbut, RKO, Sisnap, KNKP, Siera, RKBB, SIMKD, Simpag, RKO, Lite, Vedika, vklaim, eklaim, jkn mobile, jak sehat, satu sehat.

RSUD Cipayung saat ini sudah menggunakan rekam medis elektronik secara penuh baik rawat inap maupun rawat jalan dan telah terintegrasi dalam sistem satu sehat. Hal ini sangat menjadikan seluruh pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Cipayung semakin mudah dan juga efektif untuk mengurangi penggunaan ruangan penyimpanan rekam medis. Kendala masih ada pada sistem penerimaan telepon masuk. Dimana terjadi kerusakan pada peralatan penunjang yang akan dilakukan perbaikan pada tahun mendatang.

Terkait dengan keterbukaan informasi public, RSUD Cipayung sudah memiliki PPID sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban badan public sesuai dengan Pasal 7 UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. PPID RSUD Cipayung dapat diakses pada <https://rsudcipayung.jakarta.go.id/ppid-rsudcipayung/>.

## **F. KETENAGAAN**

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam menjalankan fungsi dan tugas suatu perangkat daerah. Di lingkup RSUD Cipayung, fokus pengembangan SDM tersebut adalah terhadap kapasitas serta pemenuhan sumber daya manusia berdasarkan Analisa Jabatan (Anjab) dan Analisa Beban kerja (ABK).

Tabel Klasifikasi Sumber Daya Manusia RSUD Cipayung Tahun 2024

Rumpun SDM	Data per Desember 2024
Struktural	4
Tenaga Kesehatan	151
Dukungan Manajemen	61
PJLP	49
<b>TOTAL</b>	<b>265</b>

Jumlah SDM di RSUD Cipayung mengalami penambahan sebanyak 9 orang dari tahun sebelumnya. Adapun berdasarkan status pegawainya jumlah PNS 34 orang, PPPK sebanyak 5 orang, PJLP 49 dan Non PNS BLUD sebanyak 177 orang.

## G. FASILITAS PELAYANAN

RSUD Cipayung merupakan Kelas D memiliki jenis layanan sebagai berikut sesuai Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan RS.

### a. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat 24 jam

Pelayanan Gawat Darurat merupakan pelayanan 24 jam yang tersedia di RSUD Cipayung dengan sarana:

- a. Ruang triase
- b. Ruang *true emergency*
  - o *Bed* Observasi
  - o *Bed* resusitasi
  - o *Bed* tindakan
  - o *Bed* Ponek
- c. Ruang isolasi

IGD dilayani oleh Dokter jaga dan perawat dengan kualifikasi kegawatdaruratan dan dokter spesialis konsulen *on call*. Adapun fasilitas pelayanan Gawat Darurat didukung dengan layanan farmasi, Laboratorium, Radiologi, dan *Ambulance*.

- d. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan, yang terdiri dari klinik:
  - a. Klinik Paru
  - b. Klinik Kandungan dan Kebidanan
  - c. Klinik Anak
  - d. Klinik Penyakit Dalam
  - e. Klinik Bedah
  - f. Klinik KB
  - g. Klinik HIV
  - h. Klinik MCU
  - i. Klinik Vaksin
  - j. Klinik Gigi dan mulut
  - k. Klinik Fisioterapi
  - l. Klinik Gizi
- e. Pelayanan Rawat Inap Intensif, yang terdiri dari unit HCU dengan 3 tempat tidur.
- f. Layanan ruang rawat perinatologi terdiri dari 4 tempat tidur dengan 2 tempat tidur kasus neonatologi level II dan 2 tempat tidur kasus neonatologi level I.
- g. Pelayanan Tindakan Operasi terdiri dari 1 ruang teater, ruang pemulihan (RR), ruang serah terima.
- h. Pelayanan Tindakan Persalinan dan Kebidanan ( VK) terdiri dari 2 tempat tidur.
- i. Pelayanan Penunjang Medis yang terdiri dari :
  - a. Laboratorium
  - b. Farmasi
  - c. Fisioterapi
  - d. CSSD
  - e. Radiologi
  - f. Kamar Jenazah
  - g. Ambulans
  - h. Rekam Medik
  - i. Laundry
  - j. Gizi
  - k. Elektromedis

Dalam upaya peningkatan kinerja perlu adanya jenis layanan baru yang dibutuhkan masyarakat. Pada forum komunikasi yang telah diadakan dengan lintas sektor dan masyarakat adanya aspirasi akan jenis layanan baru seperti jantung, mata, syaraf, rehabilitasi medik dan lain-lain. Serta untuk mendukung program nasional kesehatan serta sebagai rumah sakit dengan layanan unggulan ibu dan anak juga perlu adanya penambahan jenis layanan baru seperti layanan layanan mata rehabilitasi medis sesuai dengan roadmap. Pada tahun 2024 terdapat penambahan klinik paru, namun saat ini terkendala dengan tarif dari BPJS sehingga belum mampu untuk beroperasi secara maksimal. Klinik paru terdapat di poli TB dimana dilakukan secara bergantian.

## **BAB III**

### **ANALISA SITUASI DAN PERMASALAHAN**

#### **A. KONDISI INTERNAL**

##### **1. Sub Bagian Tata Usaha**

- a. Evaluasi dan rekrutmen PJLP (49 orang) dilakukan setiap tahun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan mulai dari tahap rekrutment sampai dengan tahap evaluasi;
- b. Pengembangan SIM RS sudah mencapai 99% dan telah terintegrasi dengan sistem satu sehat;
- c. Lahan tambahan yang telah berhasil di akuisisi digunakan untuk lahan parkir dan urban farming;
- d. Terdapat pembangunan perluasan CSSD, kamar jenazah, Ruang Ranap Kelas 1, Ruang Ranap Kelas VIP dan Pergantian pintu otomatis di lobi utama;
- e. Sarana transportasi umum menuju RSUD Cipayung masih terbatas berupa transportasi online dan angkot jaklingko 06 dengan frekuensi lewat kurang lebih 15 menit sekali;
- f. Sudah tersedia Counter Anjungan Tunai Mandiri ( ATM) sebagai fasilitas untuk mempermudah pengunjung dalam melakukan pembayaran;
- g. Sudah tersedia ruang bengkel khusus ruang work shop ( perbaikan) sarana dan prasarana RS ( IPSRS);
- h. Belum tersedia ruang *handling complain* pelayanan;
- i. Belum tersedia ruang kerja driver ambulance dan petugas kebersihan.
- j. Belum tersedia lahan khusus kantin dan koperasi

##### **B. Seksi Pelayanan Medis**

- a. RSUD Cipayung sudah melaksanakan akreditasi verifikasi ( monitoring perbaikan perencanaan strategis) pada tanggal 3 Desember 2024 oleh LARS

- DHP;
- b. RSUD Cipayung sudah melaksanakan monitoring perbaikan perencanaan strategis secara internal oleh Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur Pada tanggal 8 November 2024;
  - c. Pelayanan medis tersedia di jam kerja (Senin- Sabtu) dengan SDM DPJP lengkap untuk layanan Klinik 4 spesialis dasar (Anak, Penyakit Dalam, Obsgyn dan Bedah ) didukung dengan dokter spesialis anestesi dan spesialis paru;
  - d. Tersedia layanan klinik paru, klinik MCU, klinik TB DOTS, klinik HIV, klinik gigi dan mulut, klinik vaksinasi;
  - e. Layanan kamar operasi (OK) masih pada jam kerja dan belum dapat melayani 24 jam dikarenakan keterbatasan SDM baik di jumlah dokter spesialis dan petugas tersertifikasi kekhususan kamar bedah, namun sudah mampu melayani operasi cito.
  - f. Jalur dekontaminasi IGD sudah sesuai standar;
  - g. Sudah tersedia ruang rawat bayi dengan kebutuhan khusus PICU/NICU.
  - h. Belum tersedia dokter spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi medik guna pengembangan layanan tumbuh kembang sesuai visi dan misi;
  - i. Dokter spesialis berjumlah 21 orang sehingga dapat menunjang penuh pelayanan RSUD Cipayung lebih baik.

### **C. Seksi Penunjang**

- a. Ruang konseling belum sesuai standar untuk dilakukan konseling farmasi kepada pasien
- b. Pelayanan farmasi klinik sudah berjalan seperti *Unit Dose Dispensing*, visit apoteker, konseling pasien rawat inap, pelayanan informasi obat, pencatatan dan pelaporannya sudah terintegrasi dengan SIMRS namun belum optimal
- c. Pelaksanaan e-resep belum optimal karena terkendala system dan SDM.
- d. Baku mutu eksternal laboratorium untuk tahun 2024 sudah dapat dilaksanakan;
- e. Terdapat penambahan 1 orang tenaga analis laboratorium sehingga sudah memenuhi jumlah ideal untuk layanan 24 jam;
- f. Mesin cuci di unit laundry belum menggunakan mesin cuci tipe ekstraktor, namun masih menggunakan mesin cuci rumah tangga dan sering terkendala terjadi kerusakan mesin;

- g. Hasil pemeriksaan swab linen setiap semester menunjukkan hasil yang baik dengan parameter *Bacillus cereus* 0 cfu/100 cm<sup>2</sup> metode PP.16.18-Mikro/17025/ILABKESDA.
- h. Ketersediaan linen sesuai dengan standar dan sudah mencukupi kebutuhan;
- i. Unit CSSD sudah dilakukan perluasan dan telah disesuaikan dengan standar CSSD;
- j. Belum tersedia dokter spesialis radiologi yang purna waktu sehingga indicator mutu waktu tunggu hasil radiologi masih belum tercapai;
- k. Kamar jenazah sudah mampu melayani pemulasaran ( bukan hanya transit) namun Petugas Kamar Jenazah masih terbatas sehingga diperbantukan tenaga dari PJLP untuk memenuhi standar operasional layanan 24 jam.
- l. Rantai kerja genset belum tersedia di ruang genset dan cerobong genset belum sesuai dengan regulasi

**D. Analisa Situasi SWOT**

Analisa situasi SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika bahwa organisasi dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan dan ancaman .

Analisis ini merupakan upaya mengidentifikasi berbagai faktor internal berupa *Strengths* ( Kekuatan ) dan *Weakness* ( Kelemahan ) yang sepenuhnya dapat dikendalikan oleh RSUD Cipayung, serta berbagai faktor eksternal berupa *Opportunities* ( Peluang ) dan *Threats* ( Ancaman ) yang dinilai sebagian / tidak sepenuhnya bisa dikendalikan dan bahkan sisa lainnya di luar kendali RSUD Cipayung dalam rangka mewujudkan visi organisasinya dalam lima ( 5) tahun kedepan tahun 2023-2026.

**Identifikasi Faktor Internal bagi RSUD Cipayung**

No	KEKUATAN (S)	No	KELEMAHAN (W)
1	RS melaksanakan PPK BLUD	1	Keterbatasan jenis layanan spesialis dan layana penunjang

2	SDM yang kompeten, berdedikasi, mampu berkolaborasi dan memiliki semangat kerja tinggi.	2	Layanan unggulan belum berjalan optimal
3	Luas lahan dan bangunan yang memadai untuk pengembangan	3	Kecukupan jumlah SDM belum memenuhi standar analisa jabatan dan beban kerja.
4	Lokasi strategis di wilayah perbatasan Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat ( Depok, Bekasi ), dekat pemukiman, kantor dan Wisata	4	terbatasnya akses sarana transportasi umum
5	Sistem informasi layanan yang terintegrasi.	5	Komite Medik belum optimal
6	Terakreditasi	6	Anggaran dan perencanaan belum menggunakan BLUD secara penuh.
7			Keterbatasan Peralatan dan pelayanan penunjang

### Identifikasi Faktor Eksternal bagi RSUD Cipayung

No	FAKTOR PELUANG (O)	No	ANCAMAN (S)
1	Tersedianya Subsidi APBD DKI	1	Keberadaan rumah sakit sekitar dengan jenis layanan yang lebih lengkap
2	Tarif layanan terjangkau	2	Penyelenggaraan Sistem rujukan yang belum optimal dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
3	Dukungan lintas sektor untuk pengembangan layanan rumah sakit	3	Tuntutan kualitas dan kelengkapan jenis pelayanan semakin meningkat

4	Meningkatnya status ekonomi masyarakat dan kesadaran berobat	4	Regulasi tarif yang statis dan tidak bisa menyesuaikan perkembangan layanan kesehatan.
5	Potensi pasar atas kebijakan Kemenkes RI tentang layanan unggulan dan jejaring rujukan.	5	Kepastian kersediaan dan kenaikan harga obat , alat dan bahan medis yang sulit diprediksi
6	Kebijakan SDM terkait dengan pengangkatan PPPK	6	Rotasi mutasi pejabat yang terlalu cepat
7	Media sosial sebagai media promosi layanan dan komunikasi dengan masyarakat.	7	

Dari bagan analisis SWOT yang ada maka dilakukan rencana strategi, yaitu

Strategi SO :

1. Pemanfaatan subsidi anggaran guna perluasan dan pengembangan layanan di lahan rs dan peningkatan kualitas sdm
2. Pemanfaatan system layanan integrasi dan media social sebagai media informasi dan pemasaran rs ke wilayah sekitar
3. Menjaring pasar dengan memanfaatkan dukungan perangkat lintas sector sebagai pendorong masyarakat menjadikan rsud cipayung sebagai pilihan faskes
4. Optimalisasi Kerjasama dengan jejering rujukan PPK 1 untuk meningkatkan kunjungan

Strategi WO :

1. Optimalisasi layanan spesialistik dan layanan unggulan RS dengan peningkatan Kerjasama jejering faskes tk1 dan menjadi pilihan masyarakat
2. Pemanfaatan media social untuk promosi layanan yang tersedia di RS
3. Memenuhi ketersediaan jenis dan jumlah Sumber Daya Manusia sesuai standar dan peningkatan dengan memanfaatkan subsidi APBD.
4. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan jenis layanan
5. Pengusulan penambahan akses transportasi dengan berkoordinasi dengan lintas sektor.

Strategi ST :

1. Pemanfaatan lahan RS untuk pengembangan layanan baru
2. Memanfaatkan tarif yang relative murah dan lokasi yang strategis guna menarik pasien dan rujukan dari wilayah lain
3. Optimalisasi anggaran BLUD untuk belanja obat

Strategi WT :

1. Peningkatan jenis layanan spesialistik dan sarana dan prasarana agar dapat menambah daya saing dengan RS sekitar;
2. Optimalisasi layanan unggulan yang belum dimiliki RS lain;

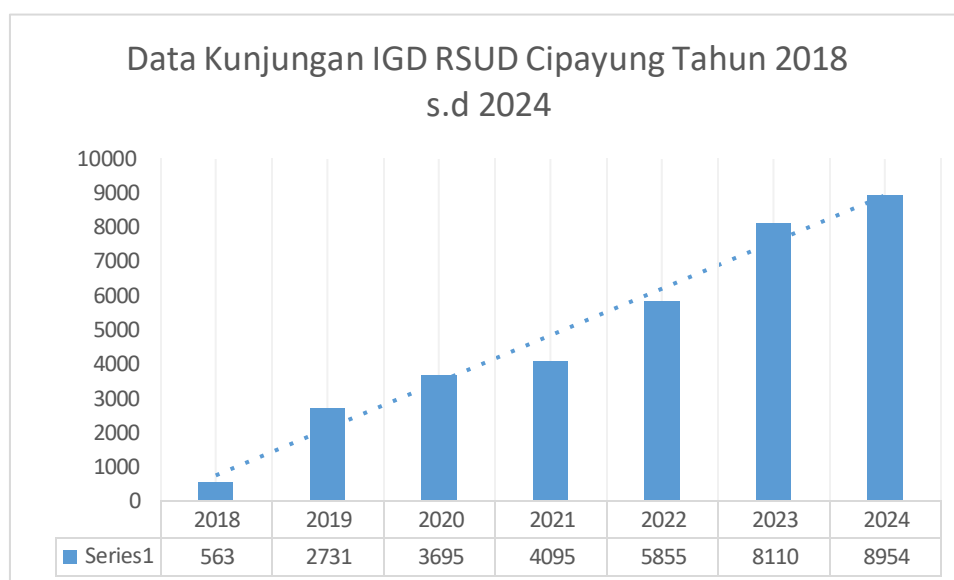
## BAB IV LAPORAN KINERJA LAYANAN

### A. LAPORAN KINERJA LAYANAN SETIAP UNIT

#### 1) PELAYANAN MEDIS

##### a) Unit Pelayanan Instalasi Gawat Daruat (IGD)

Grafik 4.1 Kunjungan Pasien IGD Tahun 2018-2024



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kunjungan IGD setiap tahun. Kunjungan 2024 meningkat sebanyak 844 pasien dari tahun sebelumnya. Namun meskipun demikian diperlukan peningkatan sosialisasi secara berkelanjutan untuk semakin meningkatkan kunjungan ke RSUD Cipayung.

##### b) Unit Pelayanan Rawat Jalan

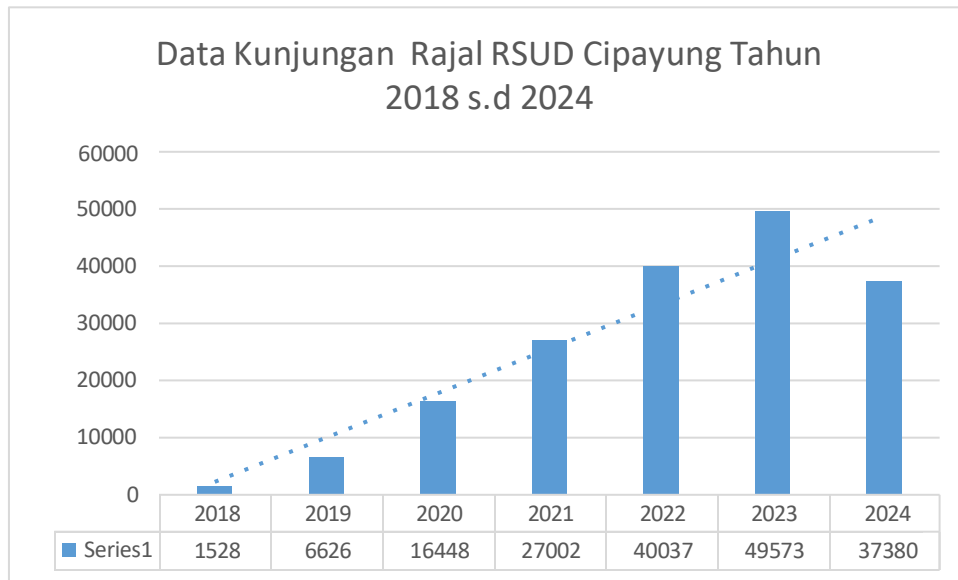
Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan

kesehatan lainnya tanpa mengharuskan pasien tersebut di rawat inap. Pelayanan rawat jalan melakukan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Pada tahun 2024, RSUD Cipayung memiliki 14 Dokter Spesialis sehingga pelayanan rawat jalan di RSUD Cipayung menjadi lebih baik

Tabel 4.2 Dokter Spesialis RSUD Cipayung Tahun 2024

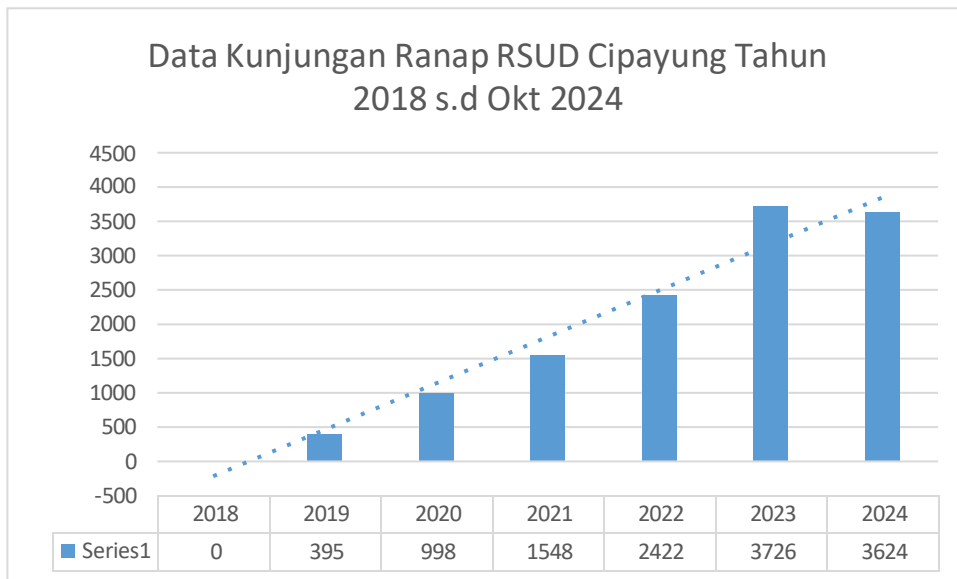
No	Nama Dokter	Spesialis	Keterangan
1	dr. Dolly Ardiansyah, Sp.PK	Patologi Klinik	PNS
2	dr. Utami Kurniawati Setianingsih, SP.A	Anak	Purna Waktu Non PNS
3	dr. Ayu Wina Karinasari, Sp.A	Anak	Purna Waktu Non PNS
4	dr. Sentot Widiyono, Sp.OG	Kebidanan dan Kandungan	Purna Waktu Non PNS
5	dr. Adyanti Kartika, Sp.OG	Kebidanan dan Kandungan	Purna Waktu PNS
6	dr. Lingga Yudistira Abral, Sp.OG	Kebidanan dan Kandungan	Paruh Waktu Non PNS
7	dr. Ian Danny Kurniawan, SP.B	Bedah	Purna Waktu Non PNS
8	dr. Taufiq Prabowo, Sp.An	Anestesi	Paruh Waktu Non PNS
9	dr. Danu Indra Putra, Sp.An	Anestesi	Paruh Waktu Non PNS
10	dr. Marlina Dewi Astuti, Sp.PD., M.Kes	Penyakit Dalam	Penuh Waktu
11	dr. Wahyu Haris Prabowo, SP.B.,M.Biomed	Bedah	Paruh Waktu Non PNS
12	dr. Septian Nindita Adi Nugraha, Sp.PD	Penyakit dalam	Paruh Waktu Non PNS
13	dr. Aditia Nugraha, Sp.Rad	Radiologi	Paruh Waktu Non PNS
14	dr. Ade Mayasari, Sp.An	Anestesi	Paruh Waktu Non PNS

Grafik 4.3 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018 s.d 2024



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kunjungan rawat jalan yang sangat signifikan antara tahun 2018 dan tahun 2023, namun pada tahun 2024 pengunjung rawat jalan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini perlu dilakukan kajian lebih lanjut terkait penyebab turunnya kunjungan rajal sehingga dapat dilakukan rencana tindaklanjut dengan lintas unit.

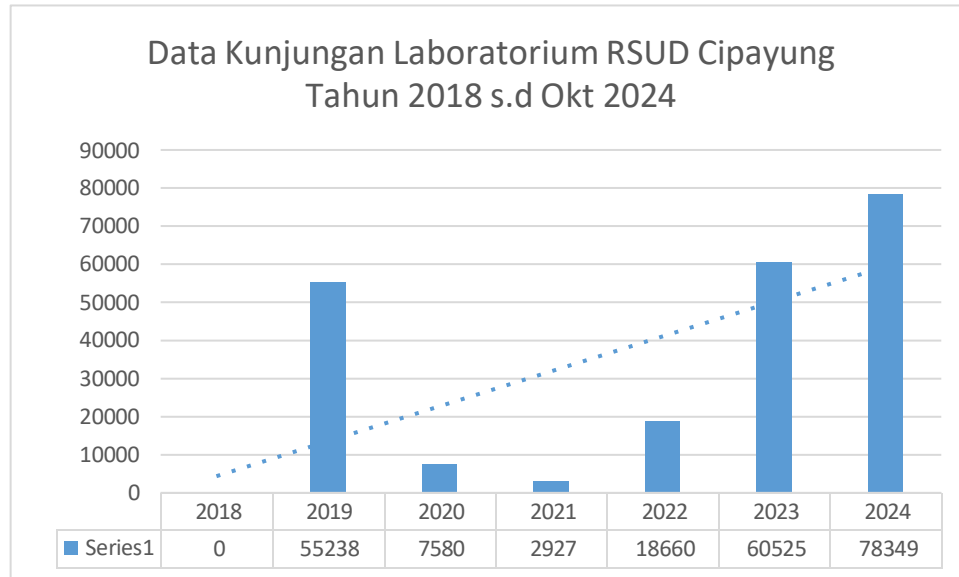
### c) Kunjungan Pasien Rawat Inap



Gambar 1 Kunjungan Rawat Inap Tahun 2018-2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kunjungan Rawat Inap RSUD Cipayung tahun 2024 mengalami penurunan sebanyak 102 pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa RSUD Cipayung perlu melakukan evaluasi berkala terkait jumlah kunjungan di setiap unitnya, serta kajian lebih lanjut terkait penyebab turunnya angka kunjungan rawat inap.

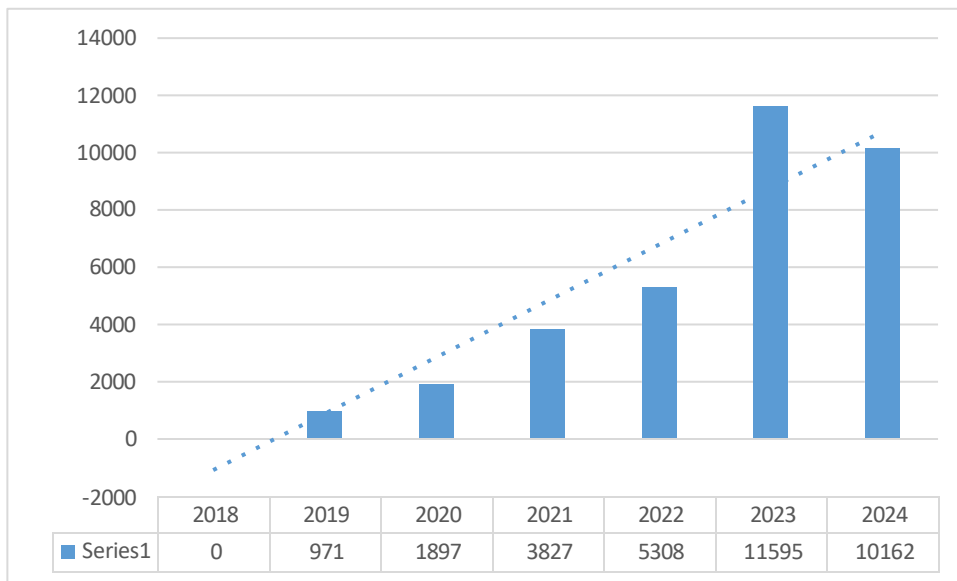
#### d) Kunjungan Laboratorium



Gambar 2 Grafik Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2018-2024

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kunjungan rawat laboratorium yang sangat signifikan antara tahun 2018 dan tahun 2024. Pada tahun 2024 terdapat peningkatan 17.824 pemeriksaan dari tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan pemeriksaan penunjang di RSUD Cipayung semakin diminati masyarakat.

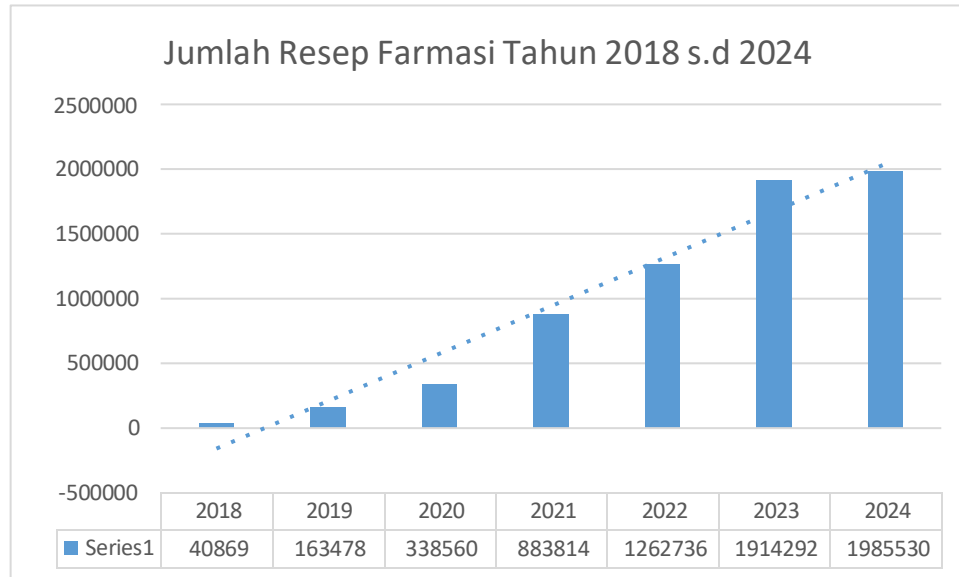
### e) Kunjungan Radiologi



Gambar 3 Grafik Pemeriksaan Radiologi Tahun 2018-2024

Kegiatan pemeriksaan radiologi di RSUD Cipayang pada tahun sebelumnya cenderung meningkat, namun pada tahun 2024 mengalami penurunan secara signifikan sebanyak 1.433 orang. Hal ini sama dengan angka kunjungan rawat jalan dan rawat inap yang mengalami penurunan. Oleh karena itu, manajemen rumah sakit perlu dilakukan evaluasi secara berkala terkait adanya penurunan kunjungan ini dan melakukan kajian secara mendalam terkait penyebab penurunan jumlah kunjungan pada tahun 2024 sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan jumlah kunjungan di tahun selanjutnya.

**f) Kunjungan Farmasi**



Gambar 4 Grafik Pelayanan Penunjang Farmasi Tahun 2018-2024

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa Jumlah resep mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2023 dilaporkan terdapat 1.914.292 resep dan pada tahun 2024 terdapat 1.985.530 resep.

## Kesehatan Lingkungan

Pengambilan sampel dilakukan setiap bulan dan bekerja sama dengan Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta. Adapun hasil pemeriksaan laboratorium tersebut bisa didapatkan pada awal bulan berikutnya. Tim kesehatan lingkungan RSUD Cipayung, telah melakukan pemeriksanaan limbah dan pemeriksaan air minum

Tabel Hasil Pemeriksaan Air Limbah Domestik dan Laundry

NO	TANGGAL PENGAMBILAN SAMPEL	JENIS SAMPEL / PEMERIKSAAN	HASIL PEMERIKSAAN								
			Kimia								Mikrobiologi
			pH	BOD (mg/L) maks. 30	COD (mg/L) maks. 100	TSS (mg/L) maks. 30	Minyak Lemak (mg/L)	Amoniak (mg/L) maks. 10	Zat Organik (KMnO4)	Sengawa Aktif Biru Metilen	
1	18 Januari 2024	Air Limbah Domestik dan Laundry	7.84	13	39	18	tt<0.04	28.95	26.23	tt<0.13	<1.8
2	21 Februari 2024	Air Limbah Domestik dan Laundry	7.6	12	36	6	tt<0.04	20.24	28.66	tt<0.13	<1.8
3	26 Maret 2024	Air Limbah Domestik dan Laundry	7.59	20	68	23	0.6	35.72	58.93	tt<0.13	>16000
4	25-Apr-24	Air Limbah Domestik dan Laundry	7.54	13	39	3	tt<0.04	31.93	22.1	tt<0.13	<1.8
5	15 Mei 2024	Air Limbah Domestik dan Laundry	7.66	16	54	12	tt<0.04	38.81	47.56	tt<0.13	<1.8
6	24 June 2024	Air Limbah Domestik dan Laundry	8	10.18	49	8	<0,54	30.35	36.83	tt<0.13	0
7	31 July 2024	Air Limbah Domestik dan Laundry	8	20	64	24	tt<0.04	42.07	42.03	tt<0.13	<1.8
9	23 August 2024	Air Limbah Domestik dan Laundry	7.89	15	46	10	tt<0.04	50.78	44.59	0.25	<1.8
10	23 September 2024	Air Limbah Domestik dan Laundry	7.7	13.06	89	7	<0,54	54.35	39.1	0.03	0
13	24 October 2024	Air Limbah Domestik dan Laundry	7.59	17	51	5	tt<0.04	28.04	32.10	tt<0.13	<1.8
14	5 November 2024	Air Limbah Domestik dan Laundry	8.12	15	43	12	tt<0.04	26.78	-	-	<1.8
18	6 December 2024	Air Limbah Domestik dan Laundry	7.7	12.67	49	14	<0,54	41.18	34.49	0.08	0

Berdasarkan hasil pemeriksaan air limbah pada air limbah domestic dan laundry maka didapatkan hasil bahwa nilai amoniaknya sangat tinggi dan total coliform pada bulan Maret lebih dari 16000/ 100 mL. Kadar amonia yang tinggi pada air limbah dapat menyebabkan masalah kesehatan dan lingkungan. Untuk itu, amonia dalam air limbah perlu ditangani dengan tepat.

Tabel Hasil Pemeriksaan Air minum

HASIL PEMERIKSAAN KUALITAS AIR MINUM																							
NO	TANGGAL PENGAMBILAN SAMPEL	JENIS SAMPEL / PEMERIKSAAN	TEMPAT	HASIL PEMERIKSAAN														LAB					
				FISIKA				KIMIA											MIKROBIOLOGI				
				SUHU (°C)	ZAT PADAT TERLARUT (mg/L) maks. 300	KEKERUHAN maks. 3	WARNA maks. 10	BAU	pH 6,5-8,5	Nitrat (mg/L) maks. 30	Nitrit maks. 3	Kromium maks. 0,01	Besi maks. 0,2	Mangan maks. 0,1	Sisa Klor Eksitu	Arsen maks. 0,01	Kadmium maks. 0,003		Timbal maks. 0,01	Fluorida maks. 1,5	Alumunium maks. 0,2	Total Coliform (Koloni/100 ml) maks. 0	E.Coli (Koloni/100 ml) maks. 0
1	4-Apr-24	Air Minum	Air Dispenser Rawat Inap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	LABKESDA		
2	15 Mei 2024	Air Minum	Dapur (Air Masak)	24,3	97	12,6	It<0,86	Tidak Berbau	7,48	It<0,171	It<0,122	It<0,0003	It<0,0050	It<0,0051	It<0,10	It<0,0019	It<0,0004	It<0,0021	0,17	It<0,0066	0	0	LABKESDA
3	15 Mei 2024	Air Minum	Air Galon Ranap Lantai 2	25	183	0,36	It<0,86	Tidak Berbau	7,51	It<0,171	It<0,122	It<0,0003	It<0,0050	It<0,0051	It<0,10	It<0,0019	It<0,0004	It<0,0021	<0,03	It<0,0066	0	0	LABKESDA
4	5 November 2024	Air Minum	Dapur Gizi	23,9	96	3,44	It<0,86	Tidak Berbau	9,02	It<0,171	It<0,122	It<0,0003	It<0,0050	0,0468	It<0,10	It<0,0019	It<0,0004	It<0,0021	<0,03	It<0,0066	0	0	LABKESDA
5	5 November 2024	Air Minum	Air Galon Ranap Lantai 3 (dari dispenser)	20,5	142	0,53	It<0,86	Tidak Berbau	4,72	It<0,171	It<0,122	It<0,0003	It<0,0050	It<0,0051	It<0,10	It<0,0019	It<0,0004	It<0,0021	0,17	It<0,0066	670	0	LABKESDA
6	5 December 2024	Air Minum	Air Galon Ranap Lantai 3 (dari dispenser)	24,2	169	0,39	It<0,86	Tidak Berbau	5,47	It<0,171	It<0,122	It<0,0003	It<0,0050	It<0,0051	It<0,10	It<0,0019	It<0,0004	It<0,0021	<0,03	It<0,0066	1	0	LABKESDA

Pemeriksaan air minum pada tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 6 kali pemeriksaan. Pada bulan Mei tahun 2024, air masak di dapur gizi memiliki kekeruhan 12,3 namun berhasil diperbaiki sehingga hasil pemeriksaan terakhir pada bulan November menjadi 3,44, namun PHnya menjadi basa yaitu 9,02.

## **B. CAPAIAN INDIKATOR MUTU SPM DAN INDIKATOR MUTU NASIONAL**

**Tabel 4.17 Capaian Indikator Mutu Nasional**

Indikator Mutu	TARGET	Capaian											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Kepatuhan kebersihan tangan	>=85%	86%	84%	88%	90%	90%	92%	94%	90%	87%	87,5%	87%	88%
Kepatuhan penggunaan APD	100%	100%	93%	95%	100%	96%	100%	99%	96%	93%	93%	100%	99%
Kepatuhan identifikasi pasien	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Waktu tanggap SC Emergensi	>80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Waktu tunggu rawat jalan ≤60 menit	>=80%	97,39%	95,58%	83,66%	85,36%	88,5%	97,68%	95.00%	96.00%	91.00%	95,6%	82,2 %	84.0%
Kepatuhan waktu visit DPJP	>=80%	86,90%	91,9%	98,89%	89.10%	87.50%	85,6%	85,7%	90,4%	77%	82,8%	82,8%	86,4%
Penundaan Operasi Elektif < 5%	<5%	0%	0%	2,2%	0%	0%	2,1%	0%	2,24%	1,53%	0%	0%	3.10%
Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Kepatuhan penggunaan formularium nasional	>= 80%	98.71%	97,35%	98,61%	98,41%	98.82%	99.12%	99.60%	100%	99.70%	99.74%	99,54%	100%
Kepatuhan terhadap clinical pathway	>=80%	89,74%	90,56%	89,65%	86.80%	88.7%	88%	88%	91.53%	87,88%	87,55%	87,06%	88,89%
Kepatuhan upaya pencegahan risiko jatuh	100%	100%	100%	100%	100%	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Kecepatan waktu tunggu komplain	>=80%	100%	100%	100%	100%	100	100%	100	100%	100%	100%	100%	100%
Kepuasan Pasien	>76.61%	88,83%			87,03%			91,48%			91,27%		



























		laporan keuangan													
	14	Ketepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap	< 2 jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam	1 Jam
	15	Cost recovery	> 50%												
	16	Kelengkapan pelaporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	17	Pelatihan staf minimal 20 jam/ th	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	18	Ketepatan waktu pemberian insentif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Ambulans</b>	1	Ketersediaan pelayanan ambulans	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam
	2	Penyedia/pendamping pelayanan ambulans	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih	Driver dan Perawat terlatih
	3	Kecepatan memberikan pelayanan	≤ 30 menit	15,5 menit	12 menit	17 menit	15 menit	15 menit	15 menit	16 menit	18 menit	18 menit	17 menit	18 menit	15,5 menit























		Gawat Darurat														
	7	Lama pasien di IGD	< 8 jam	3 jam	3 jam	5.5 jam	3.5 jam	2 jam 23 menit	2 jam 30 menit	2 jam 23 menit	2 jam	3 jam	5 jam	2 jam	2,5 jam	
	8	Tidak ada keharusan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	9	Kematian Pasien <24 jam	< 2/1000	0/1000	0/1000	0/1000	1/1000	2/1000	2/1000	2/1000	1/1000	1/1000	3/1000	2/1000	3/1000	
	10	Kepuasan Pelanggan	>70%	95%	95%	95%	95%	97%	97%	97%	97%	97%	97%	98%	98%	
Pelayanan Rawat Jalan	1	Ketersediaan Pelayanan	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	Minimal sesuai jenis & kelas RS	
	2	Dokter Pemberi Pelayanan di Klinik Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	100% Dokter Spesialis	
	3	Jam buka pelayanan	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	Jam 08.00-13.00 Jumat: 08.00-11.00	
	4	Waktu Tunggu Rawat Jalan	≤ 60 menit	> 60 menit	> 60 menit	> 60 menit	> 60 menit	> 60 menit	> 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	> 60 menit	> 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit









		baku mutu eksternal														
	10	Kepuasan pelanggan	> 80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100	100	100	100
Pelayanan Farmasi	1	Pemberi pelayanan farmasi	Sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS
	2	Fasilitas dan peralatan	Sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS	sesuai kelas RS
	3	Ketersediaan formularium	tersedia, minimal edisi 2 tahun yang lalu	Tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	Tersedia
	4	Waktu tunggu pelayanan obat non racik	< 30 menit	8 menit 5 detik	9 menit 86 detik	10 menit 41 detik	9 menit 24 detik	12 menit	10 menit 26 detik	10 menit 22 detik	7 menit 18 detik	6 menit 32 detik	11 menit 19 detik	9 menit 58 detik	12 menit 1 detik	
	5	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	< 60 menit	14 menit 76 detik	15 menit 17 detik	18 menit 32 detik	16 menit 50 detik	17 menit 37 detik	15 menit 8 detik	14 menit 14 detik	14 menit	15 menit 16 detik	14 menit 43 detik	13 menit 27 detik	17 menit 5 detik	
	6	Pemberian label high alert/ Norum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	98%	94,22 %	94,74 %	100%	100%	100%	100%	100%
	7	Tidak ada kejadian salah pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	99%	100%
	8	Kepuasan pelanggan	> 80%	92%	92%	92%	93%	94%	96%	98%	98%	97%	98%	98%	98%	99%





















		berkeliling RS													
	4	Adanya CCTV yang berfungsi baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	5	Evaluasi sistem pengarnanan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan
	6	Tidak ada barang milik pasien, pengunjung, karyawan yang hilang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	7	Kepuasan Pelanggan	≥ 90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
RM	1	Pemberi Layanan RM	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan	Sesuai Persyaratan
	2	Resume medik terisi lengkap 2x24 jam setelah pasien pulang,	100%	98%	95%	99%	98%	99%	99%	98%	99%	99%	99%	99%	99%
	3	Kelengkapan pengisian rekam medik 1x24 jam setelah selesai pelayanan	100%	80%	77%	85%	86%	88%	89%	86%	89%	90%	90%	91%	92%









	4	Pemenuhan kebutuhan darah RS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	5	Persentase darah yang tidak terpakai ( C/T rasio	< 2	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	6	Kepuasan Pelanggan	> 80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
CLEANING SERVICE	1	kejadian pasien jatuh karena lantai	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2	kepuasan pelanggan dan unit	> 80%	95	100%	100%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3	Keterlambatan pembersihan untuk kamar pasien	97%	100%	100%	100%	97%	100%	100%	100%	100%	98%	100%	100%	100%
	4	Kepatuhan menggunakan APD	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI	Sesuai Prosedur kebersihan dan PPI

Berdasarkan data capaian data SPM di atas dapat diketahui bahwa data SPM yang belum tercapai adalah waktu tunggu photo toraks,. Resume medik terisi lengkap 2x24 jam setelah pasien pulang, kelengkapan pengisian rekam medik 1x24 jam setelah selesai pelayanan.

Oleh karena itu perlu ada monitoring dan evaluasi secara khusus dan inovasi yang dapat meningkatkan capaian indicator mutu tersebut di tahun berikutnya. Selain itu, perlu adanya upaya perbaikan mutu yang berkesinambungan sebagai upaya nyata untuk mempertahankan indicator capaian yang sudah tercapai.

## **B. UPAYA MEMPERTAHANKAN AKREDITASI PARIPURNA**

Akreditasi adalah kewajiban bagi setiap Rumah Sakit. Pasal 7 UU Rumah Sakit nomor 17 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Kesehatan No 12 tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala 5( lima) tahun sekali.

Adapun upaya Rumah Sakit Umum Daerah Cipayung dalam mempertahankan Akreditasi paripurna yaitu:

1. Survei Verifikasi oleh suku dinas kesehatan Jakarta Timur;
2. Survei Verifikasi oleh LARS DHP untuk monitoring perencanaan perbaikan strategis (PPS)
3. Upaya standarisasi pembangunan instalasi pengolahan air limbah dan izin Instalasi pengolahan air limbah
4. Optimalisasi Tim Mutu, SPI, Tim Akreditasi
5. Melengkapi sarana peralatan medis sesuai dengan standarisasi akreditasi Rumah Sakit
6. Merenovasi infrastruktur berdasarkan standarisasi akreditasi Rumah Sakit
7. Standarisasi dokumen sesuai dengan standarisasi akreditasi Rumah Sakit.
8. Peningkatan keterampilan dan pengembangan pegawai melalui upaya pendidikan dan pelatihan berdasarkan standarisasi Rumah Sakit

RSUD Cipayung telah melaksanakan Survei pada tanggal 13 Juni 2023 dengan berpedoman sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/4110/2022 tentang pedoman survei akreditasi rumah sakit dengan meraih Akreditasi Paripurna dan telah dilakukan survei verifikasi pada tanggal 3 Desember 2024 oleh LARS DHP dengan hasil sangat baik.

## BAB V

### LAPORAN KEUANGAN DAN ASET

#### A. Inventaris Barang

Tabel 5.1 Inventaris Barang RSUD Cipayung Tahun 2024

NO	JENIS ASET (KIB)	SALDO PER 31 DESEMBER 2023	PENAMBAHAN TAHUN 2024	PENGURANGAN TAHUN 2024	SALDO PER 31 DESEMBER 2024
	<b>ASET TETAP</b>				
A	Tanah	18.813.830.000	0	0	18.813.830.000
B	Peralatan dan Mesin	40.168.793.546	2.248.986.713	0	42.417.780.259
C	Gedung dan Bangunan	42.959.984.496	2.207.016.911	0	45.167.001.407
D	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	149.988.750	0	149.988.750
E	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
F	Konstruksi dalam pengerjaan	0	0	0	0
	Akumulasi Penyusutan	(50.745.900.539)		12.484.966.701	(63.230.867.240)
	<b>TOTAL ASET TETAP</b>	<b>51.196.707.503</b>		<b>7.878.974.327</b>	<b>43.317.733.176</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah aset tetap RSUD Cipayung pada tahun 2024 adalah senilai Rp 43.317.733.176.

#### B. Sumber Daya Persediaan per 31 Desember 2024

Sumberdaya Persediaan adalah yang menganggur (*idle resources*) yang menunggu diproses lebih lanjut keberadaanya untuk dieliminasi /diminimalkan dengan cara dimanfaatkan sesuaikan kebutuhan dan perencanaan. Bentuknya terdiri dari bahan mentah (*raw material*), barang setengah jadi (wip) dan barang jadi

(*finished goods*). Dalam pencatatan pelaporan di tuliskan sebagai persediaan Gudang (Habis pakai), Obat, Alat kesehatan dan Logistik (Rumah Tangga dan Perkantoran).

## B. Sumber Daya Persediaan per 31 Desember 2024

Sumberdaya Persediaan adalah yang menganggur (*idle resources*) yang menunggu diproses lebih lanjut keberadaanya untuk dieliminasi /diminimalkan dengan cara dimanfaatkan sesuaikan kebutuhan dan perencanaan. Bentuknya terdiri dari bahan mentah (*raw material*), barang setengah jadi (wip) dan barang jadi (*finished goods*). Dalam pencatatan pelaporan di tuliskan sebagai persediaan Gudang (Habis pakai), Obat, Alat kesehatan dan Logistik (Rumah Tangga dan Perkantoran).

Pelaksanaan stock opname RSUD Cipayung dilaksanakan setiap 6 bulan sekali yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahun 2024 Semester II.

Stok opname semester II dilakukan pada tanggal 31 Desember 2024. Adapun jumlah kekayaan persediaan adalah Rp 3.372.136.034 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.2 Data *Stock Opname* Semester II Tahun 2024

No	Jenis Persediaan	Jumlah Unit/Volume	Covid (Rp)	Non Covid (Rp)	Nilai Persediaan Akhir 31 Desember 2024
1	Barang Pakai Habis	946.393	13.595.660	3.313.985.029	3.327.580.689
2	Barang Tak Pakai Habis	24.388	0	44.555.345	44.555.345
3	Barang Bekas Pakai	0	0	0	0
		<b>970.781</b>	<b>13.595.660</b>	<b>3.358.540.374</b>	<b>3.372.136.034</b>

### 2. Tahun 2023 Semester II

Pada stok opname semester II dilakukan pada tanggal 31 Desember 2024. Adapun hasilnya adalah Rp 2.747.468.749 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 5.3 Data *Stock Opname* Semester II Tahun 2024

No	Jenis Persediaan	Jumlah Unit/Volume	Covid (Rp)	Non Covid (Rp)	Nilai Persediaan Akhir 31 Desember 2024
1	Barang Pakai Habis	0	114.205.020	2.568.963.894	2.683.168.914
2	Barang Tak Pakai Habis	0	0	64.299.835	64.299.835
3	Barang Bekas Pakai	0	0	0	0
		<b>0</b>	<b>114.205.020</b>	<b>2.633.263.729</b>	<b>2.747.468.749</b>

### C.Sumber Daya Keuangan

Tabel 2.5 Sumber Daya Keuangan RSUD Cipayung Tahun 2024

Tahun	SiLPA	Anggaran Pendapatan	Anggaran Belanja		Total Anggaran
			APBD	BLUD	
<b>2023</b>	4.800.000.000	13.220.000.000	27.223.929.205	18.020.000.000	45.243.929.205
<b>2024</b>	6.517.146.397	16.747.500.000	20.721.379.343	23.264.646.397	43.986.025.740

Sumber daya keuangan RSUD Cipayung berasal dari APBD dan BLUD. Untuk alokasi Anggaran belanja baik dari BLUD dan APBD mengalami penurunan dari angka Subsidi (APBD) di Tahun 2023 ke tahun 2024. Hal ini menunjukkan jika RSUD Cipayung sudah mulai bisa untuk membiayai sebagian kegiatan Operasional RS dari Pendapatan BLUD RSUD Cipayung. Namun hal ini juga berkaitan dengan kendala atas Pendapatan BLUD, yaitu salah satunya dengan pengajuan Klaim atas Pelayanan BPJS yang saat ini dilakukan secara bertahap. Pembayaran atas Klaim tidak dilakukan sesuai dengan BAHV atas Klaim RS. Sedangkan untuk belanja BLUD dalam pemenuhan pelayanan kepada pasien tidak bisa ditunda.

## C. Laporan Keuangan

### 1. Pencapaian Target Kegiatan

Tabel 5.1 Pencapaian Target Kegiatan Tahun 2024

No	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>					
1.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	915.373.053	812.362.080	612.030.889	75.34%
2	Peningkatan Pelayanan BLUD	18.020.000.000	23.264.646.397	21.753.175.604	93.50%
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>					
3	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1.090.409.847	1.159.712.557	1.145.547.888	98.78%
4	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	2.262.549.833	2.261.518.336	1.850.682.517	81.83%
5	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	303.983.712	303.983.712	301.790.174	99.28%
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
6	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	16.311.726.763	16.183.802.658	16.011.603.651	98.94%
<b>JUMLAH</b>		<b>38.904.043.208</b>	<b>43.986.025.740</b>	<b>41.674.830.723</b>	<b>94.75%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah serapan anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp.41.674.830.723,- dari Anggaran Perubahan Tahun 2024 yaitu sebesar

Rp.43.986.025.740,- atau sebesar 94.75%. .dari 6 (enam) Kegiatan yang ada, terdapat 2 (dua) kegiatan yang nilai serapannya masih dibawah 85%, yaitu :

- **Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah** sebesar 75.34% untuk Belanja Telepon dan Listrik. Hal ini dikarenakan Efisiensi atas pelaksanaan Anggaran dan efisiensi dari pemakaian Listrik di RS;
- **Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota** sebesar 81.83% untuk Belanja Obat dan BMHP dikarenakan Efisiensi atas pelaksanaa Anggaran dan terkait efisiensi atas Harga Satuan komponen Obat dan BMHP yaitu harga e-katalog dibawah dari Pagu Komponen.

Evaluasi yang dilakukan untuk 2 (dua) kegiatan diatas adalah melakukan monitoring dan evaluasi atas usulan komponen APBD tersebut untuk dilakukan Usulan Komponen sesuai dengan Surat Penawaran Harga dan juga Update harga di LKPP untuk masuk dalam e-Harga pada saat penyusunan Anggaran Tahun 2025.

## 2. Neraca

Tabel 5.2 Neraca (dalam rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Unreview)	31 Desember 2023 (Audited)
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
	Kas dan Setara Kas	3.954.200.791	6.517.146.397
	Piutang	595.563.544	3.968.254.511
	Beban Dibayar Dimuka	14.374.754	2.197.680
	Persediaan	3.372.136.034	2.747.468.749
	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>7.933.325.623</b>	<b>13.215.254.382</b>
	<b>Aset Tetap</b>	<b>43.317.733.176</b>	<b>51.196.707.503</b>
	<b>Aset Lainnya</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>51.251.058.799</b>	<b>64.411.961.885</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	32.255.472	0
	Utang Bunga	0	0
	Utang Belanja	1.028.045.920	78.423.484
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>1.060.301.392</b>	<b>78.423.484</b>

Uraian		Catatan	31 Desember 2024 (Unreview)	31 Desember 2023 (Audited)
	Kewajiban Jangka Panjang			
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		0	0
	Jumlah Kewajiban		1.060.301.392	78.423.484
	<b>Ekuitas</b>			
	Ekuitas		29.601.040.252	48.399.047.632
	<b>RK PPKD</b>		20.589.717.155	15.934.490.769
	RK PPKD Kas		19.921.655.119	15.380.669.044
	RK PPKD Non Kas		668.062.036	553.821.725
	Jumlah Ekuitas		50.190.757.407	64.333.538.401
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		51.251.058.799	64.411.961.885

## 3. Laporan Operasional

Tabel 5.3 Laporan Operasional

(dalam rupiah)

Uraian		31 Desember 2024 (Unreview)	31 Desember 2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
<b>PENDAPATAN</b>					
	Pendapatan Asli Daerah – LO	15.785.283.559	19.807.708.980	(4.022.425.421)	(20.31)
	Pendapatan Transfer – LO				
	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO				
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>15.785.283.559</b>	<b>19.807.708.980</b>	<b>(4.022.425.421)</b>	<b>(20.31)</b>
<b>BEBAN</b>					
	<b>Beban Operasi</b>	<b>38.057.315.626</b>	<b>36.287.727.390</b>	<b>1.769.588.236</b>	<b>4.88</b>
	Beban Pegawai	0	0	0	0
	Beban Barang dan Jasa	38.057.315.626	36.270.147.139	1.787.168.487	4.93
	Beban Barang	21.444.835.223	15.782.209.092	5.662.626.131	35.88
	Beban Jasa	16.612.480.403	19.725.434.461	(3.112.954.058)	(15.78)
	Beban Pemeliharaan	0	762.503.586	(762.503.586)	(100)
	Beban Bunga	0	0	0	0
	Beban Subsidi	0	0	0	0
	Beban Hibah	0	0	0	0
	Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
	Beban Penyisihan Piutang	0	17.580.251	(17.580.251)	(100)
	Beban Karena Rugi Selisih Kurs Dalam Pengelolaan	0	0	0	0
	Beban Lain-lain	0	0	0	0
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.265.286.267	5.367.343.435	(102.057.168)	(1.90)
	<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>43.322.601.893</b>	<b>41.655.070.825</b>	<b>1.667.531.068</b>	<b>4</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT OPERASIONAL</b>	<b>(27.537.318.334)</b>	<b>(21.847.361.845)</b>	<b>(5.689.956.489)</b>	<b>26.04</b>
<b>NON OPERASIONAL</b>					
	Surplus Non Operasional – LO	0	0	0	0
	Beban Transfer	0	0	0	0
	<b>SURPLUS/DEFISIT NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>					
	Beban Tak Terduga	0	0	0	0
	<b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>SURPLUS / DEFISIT LO</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### 4. Laporan Arus Kas

Tabel 5.4 Laporan Arus Kas

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024 (Unreview)	31 Desember 2023 (Audited)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Arus Kas Masuk:	0	0
Penerimaan Pajak Daerah	0	0
Penerimaan Retribusi daerah	1.172.990.362	0
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0	0
Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	17.984.984.164	18.937.004.715
Penerimaan Operasional BLUD	17.984.984.164	18.937.004.715
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>19.157.974.526</b>	<b>18.937.004.715</b>
Arus Kas Keluar:	0	0
Pembayaran Pegawai	0	0
Pembayaran Barang	19.181.693.614	14.623.893.910
Pengeluaran Operasional BLUD	19.181.693.614	14.623.893.910
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>19.181.693.614</b>	<b>14.623.893.910</b>
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i>	<i>(23.719.088)</i>	<i>4.313.110.805</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Arus Kas Masuk:	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0
Penjualan Aset Tetap Lainnya	0	0
Penjualan Aset Lainnya	0	0
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Arus Kas Keluar:	0	0
Perolehan Tanah	0	0
Perolehan Peralatan dan Mesin	1.088.688.645	1.702.327.708
Perolehan Gedung dan Bangunan	1.482.793.345	893.636.700
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Perolehan Aset Tetap Lainnya	0	0
Perolehan Aset Lainnya	0	0
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	0	0
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen	0	0
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>2.571.481.990</b>	<b>2.595.964.408</b>
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>	<i>(2.571.481.990)</i>	<i>(2.595.964.408)</i>

<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Arus Kas Masuk:		0	0
	Penerimaan Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Sektor Perbankan	0	0
	Belanja Dibayar Dimuka (Sisa Kas di Bendahara Awal Tahun)	0	0
	Piutang Kelebihan Pembayaran Pajak Awal Tahun	0	0
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	0	0
Arus Kas Keluar:		0	0
	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Sektor Perbankan	0	0
	Belanja Dibayar Dimuka (Sisa Kas di Bendahara Akhir Tahun)	0	0
	Piutang Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga (Akhir Tahun)	0	0
	<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	0	0
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>		0	0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>			
Arus Kas Masuk:		0	0
	Penerimaan Uang Jaminan	0	0
	Penerimaan Jasa Giro Rekening Kas Non Anggaran	0	0
	Penyelesaian Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga	0	0
	Penerimaan Deposit Pasien	0	0
	Penerimaan UMK BLUD	0	0
	Penerimaan Uang Titipan	0	0
	Penerimaan Deposit Jasa BLUD	0	0
	Penerimaan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	0	0
	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	2.656.897.925	1.402.233.235
	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) – Pajak	1.528.583.321	1.402.233.235
	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) – Non Pajak	1.128.314.604	0
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	2.656.897.925	1.402.233.235
Arus Kas Keluar:		0	0
	Hasil Eksekusi atas Jaminan	0	0
	Penyetoran Jasa Giro Rekening Kas Non Anggaran ke Kas Daerah	0	0
	Pengakuan Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga	0	0
	Pengembalian Deposit Pasien	0	0
	Pembayaran UMK BLUD		

	Penyetoran Kas BLUD ke BUD		10.314.868.938
	Kelebihan Setoran Pajak BLUD		
	Pengembalian Uang Titipan		
	Pengembalian Uang Muka Jasa BLUD		
	Pengembalian Kas BLUD yang Dibatasi Penggunaannya		
	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	2.624.642.453	1.402.233.235
	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) – Pajak	1.528.583.321	1.402.233.235
	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) – Non Pajak	1.096.059.132	0
	<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	2.624.642.453	11.717.102.173
	<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</i>	32.255.472	(10.314.868.938)
	<b>KOREKSI SALDO AWAL KAS BLUD</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Kenaikan (Penurunan) Kas</b>	(2.562.945.606)	8.597.722.541
	<b>Saldo Awal Kas BLUD</b>	6.517.146.397	15.114.868.938
	<b>Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Daerah dan Kas dan Setara Kas BLUD</b>	3.954.200.791	6.517.146.397

## 5. Perubahan Ekuitas

Tabel 5.5 Perubahan Ekuitas

(dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2024 (Unreview)	31 Desember 2023 (Audited)
<b>EKUITAS AWAL</b>			
<b>Ekuitas – LO</b>			
Ekuitas - LO per 31 Desember 2023 dan 2022		48.399.047.632	48.193.581.055
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		15.934.490.769	30.434.798.124
Koreksi Perubahan Struktur Organisasi		0	0
Ekuitas - LO per 1 Januari 2024		64.333.538.401	78.628.379.179
<b>RK PPKD</b>			
RK PPKD per 31 Desember 2023 dan 2022		15.934.490.769	30.434.798.124
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		(15.934.490.769)	(30.434.798.124)
RK PPKD per 1 Januari 2024		0	0
<b>Jumlah Ekuitas Awal</b>		<b>64.333.538.401</b>	<b>78.628.379.179</b>
<b>Perubahan Ekuitas</b>			
Surplus/Defisit LO		(27.537.318.334)	(21.847.361.845)
Mutasi RK PPKD		20.589.717.155	15.934.490.769
Koreksi Ekuitas		(7.195.179.815)	(8.381.969.702)
<b>Jumlah Perubahan Ekuitas</b>		<b>(14.142.780.994)</b>	<b>(14.294.840.778)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>			
Ekuitas – LO		29.601.040.252	48.399.047.632
RK PPKD		20.589.717.155	15.934.490.769
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>50.190.757.407</b>	<b>64.333.538.401</b>

## 6. Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 5.6 Realisasi Anggaran

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Anggaran Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024 ( <i>Unreview</i> )	(%)	Realisasi Tahun 2023 ( <i>Audited</i> )
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>				
<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>				
Pajak Daerah	0	0	0	0
Retribusi Daerah	827.500.000	1.172.990.362	141.75	0
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0	0	0	0
Lain-Lain PAD yang SAH	15.920.000.000	17.984.984.164	112.97	18.937.004.715
<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>16.747.500.000</b>	<b>19.157.974.526</b>	<b>114.39</b>	<b>18.937.004.715</b>
<b>Pendapatan Transfer</b>				
<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat</b>				
Dana Perimbangan	0	0	0	0
Dana Insentif Daerah (DID)	0	0	0	0
Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur	0	0	0	0
Dana Keistimewaan	0	0	0	0
Dana Desa	0	0	0	0
Insentif Fiskal	0	0	0	0
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pendapatan Transfer Antar Daerah</b>			0	0
Pendapatan Bagi Hasil	0	0	0	0
Bantuan Keuangan	0	0	0	0
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Pendapatan Transfer</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Dana Darurat	0	0	0	0
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0	0	0
<b>Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>16.747.500.000</b>	<b>19.157.974.526</b>	<b>114.39</b>	<b>18.937.004.715</b>

URAIAN	Anggaran Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024 ( <i>Unreview</i> )	(%)	Realisasi Tahun 2023 ( <i>Audited</i> )
<b>BELANJA DAERAH</b>				
<b>Belanja Operasi</b>				
Belanja Pegawai	0	0	0	0
Belanja Barang dan Jasa	39.820.356.622	37.967.562.845	95.35	36.526.015.250
Belanja Bunga	0	0	0	0
Belanja Subsidi	0	0	0	0
Belanja Hibah	0	0	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0
Belanja Karena Rugi Selisih Kurs Dalam Pengelolaan Rekening Milik BUD	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>39.820.356.622</b>	<b>37.967.562.845</b>	<b>95.35</b>	<b>36.526.015.250</b>
<b>Belanja Modal</b>				
Belanja Tanah	0	0	0	0
Belanja Peralatan dan Mesin	2.276.919.504	2.224.474.533	97.70	5.495.744.350
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.888.749.614	1.482.793.345	78.51	893.636.700
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
Belanja Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Belanja Aset Lainnya	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>4.165.669.118</b>	<b>3.707.267.878</b>	<b>89.00</b>	<b>6.389.381.050</b>
<b>Belanja Tidak Terduga</b>				
Belanja Tidak Terduga	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Tidak Terduga</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Belanja Transfer</b>				
Belanja Bagi Hasil	0	0	0	0
Belanja Bantuan Keuangan	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Transfer</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH BELANJA DAERAH</b>	<b>43.986.025.740</b>	<b>41.674.830.723</b>	<b>94.75</b>	<b>42.915.396.300</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(27.238.525.740)</b>	<b>(22.516.856.197)</b>		<b>(23.978.391.585)</b>
<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>				
<b>Penerimaan Pembiayaan</b>				
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	6.517.146.397	6.517.146.397	100.00	4.800.000.000
Pencairan Dana Cadangan	0	0	0	0
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0	0	0	0
Penerimaan Pinjaman Daerah	0	0	0	0
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0	0	0	0

URAIAN	Anggaran Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024 ( <i>Unreview</i> )	(%)	Realisasi Tahun 2023 ( <i>Audited</i> )
Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0	0	0
<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>6.517.146.397</b>	<b>6.517.146.397</b>	<b>100.00</b>	<b>4.800.000.000</b>
<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>				
Pembentukan Dana Cadangan	0	0	0	0
Penyertaan Modal Daerah	0	0	0	0
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	0	0	0	0
Pemberian Pinjaman Daerah	0	0	0	0
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0	0	0
<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>6.517.146.397</b>	<b>6.517.146.397</b>		<b>4.800.000.000</b>
<b>Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan</b>	<b>(20.721.379.343)</b>	<b>(15.999.709.800)</b>		<b>(19.178.391.585)</b>

## 7. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Tabel 5.7 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

(dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2024 (Unreview)	31 Desember 2023 (Audited)
Saldo Anggaran Lebih Awal - Dana BLUD		6.517.146.397	15.114.868.938
Penggunaan SAL Dana BLUD sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan		(6.517.146.397)	(15.114.868.938)
<b>Subtotal</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
Pendapatan		19.157.974.526	18.937.004.715
Belanja		(41.674.830.723)	(42.915.396.300)
<b>Surplus / (Defisit)</b>		<b>(22.516.856.197)</b>	<b>(23.978.391.585)</b>
Penerimaan Pembiayaan		6.517.146.397	4.800.000.000
Pengeluaran Pembiayaan		0	0
<b>Pembiayaan Netto</b>		<b>6.517.146.397</b>	<b>4.800.000.000</b>
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)		(15.999.709.800)	(19.178.391.585)
<b>Subtotal</b>		<b>(15.999.709.800)</b>	<b>(19.178.391.585)</b>
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>		<b>(15.999.709.800)</b>	<b>(19.178.391.585)</b>
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir - Dana BLUD</b>		<b>3.921.945.319</b>	<b>6.517.146.397</b>
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir - Dana Subsidi</b>		<b>(19.921.655.119)</b>	<b>(25.695.537.982)</b>

## 8. Realisasi Pendapatan

Tabel 5.8 Realisasi Pendapatan

### PENDAPATAN BLUD

NO.	TAHUN	ANGGARAN PENDAPATAN 2024 (Perubahan)	REALISASI PENDAPATAN 2024	%
<b>1</b>	<b>TARGET PENDAPATAN</b>			
a	Jasa Layanan	15,700,000,000	17,829,533,614	114%
b	Hasil Kerjasama	30,000,000	21,637,654	72%
c	Lain - Lain Pendapatan BLUD	190,000,000	133,812,896	70%
d	Hibah	-	-	0%
e	Retribusi dari Rumah Sakit Umum Daerah	827,500,000.0	1,172,990,362	142%
	<b>TOTAL TARGET</b>	<b>16,747,500,000</b>	<b>19,157,974,526</b>	<b>114%</b>

Realisasi Pendapatan BLUD Tahun 2024 sebesar Rp. 19.157.974.526,- (Sembilan belas miliar serratus lima puluh tujuh juta Sembilan ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus dua puluh enam Rupiah) atau sebesar 114% dari Target Pendapatan TA 2024 Perubahan sebesar Rp. 16.747.500.000,- (Enam belas miliar tujuh ratus empat puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah). Kenaikan pendapatan atas target di Tahun 2024 Perubahan ini dikarenakan terjadi kenaikan atas Klaim Pasien BPJS dan adanya kenaikan permintaan Pemeriksaan Medical Check Up untuk Pegawai baru (Umum, PJLP). Penerimaan CPNS dan juga Siswa baru sekolah. Hal ini menjadi salah satu peluang bagi RSUD Cipayung untuk bisa mengembangkan Layanan Medical Check Up salah satu menjadi “Core Bussiness”.

Tabel 5.9 Rasio Indikator Keuangan Tahun 2024 (Unreview)

No	Sub Aspek / Indikator	Bobot	Skor	% Capaian	Penyebab
<b>A</b>	<b>ASPEK KEUANGAN</b>				
<b>1.</b>	<b>Rasio Keuangan</b>				
	a. Rasio Kas (Cash Ratio)	7,00	4,00	57,14	RSUD Cipayung belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan OPRS dikarenakan masih membutuhkan Subsidi dari Pemprov DKI Jakarta.
	b. Rasio Lancar (Current Ratio)	14,00	14,0	100,00	
	c. Periode Penagihan Piutang (Collection Period)	7,00	7,00	100,00	
	d. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	7,00	7,00	100,00	
	e. Imbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset)	7,00	7,00	100,00	
	f. Imbalan Ekuitas (Return on Equity)	7,00	7,00	100,00	
	g. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)	7,00	0,00	-	
	h. Rasio Pendapatan Operasional BLUD terhadap Belanja Operasional BLUD	14,00	8,80	62,86	
	<b>Sub Total Rasio Keuangan</b>	<b>70,00</b>	<b>54,80</b>	<b>78,29</b>	
<b>2.</b>	<b>Kepatuhan Pengelolaan Keuangan RSD</b>				
	a. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)	4,50	4,50	100,00	
	b. Penyampaian laporan buku kas umum bulanan	4,90	4,90	100,00	
	c. Surat perintah pengesahan pendapatan, belanja dan pembiayaan BLUD	4,94	4,94	100,00	
	d. Tarif Layanan	2,91	2,91	100,00	
	e. Sistem BLUD	2,50	2,50	100,00	
	f. Rekening Kas BLUD	5,00	5,00	100,00	
	g. SOP Pengelolaan Kas	1,56	1,56	100,00	
	h. SOP Pengelolaan Piutang	1,56	1,56	100,00	
	i. SOP Pengelolaan Utang	1,56	1,56	100,00	
	j. SOP Pengadaan Barang dan Jasa	1,56	1,56	100,00	
	k. SOP Pengelolaan Barang Inventaris	1,56	1,56	100,00	
	<b>Sub Total Kepatuhan Pengelolaan</b>	<b>32,55</b>	<b>32,55</b>	<b>100,00</b>	
	<b>JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN (1+2)</b>	<b>102,55</b>	<b>87,35</b>	<b>85,18</b>	

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

##### 1. Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan

- Pencapaian kinerja pelayanan rawat jalan tahun 2024 sebesar 37.457 pengunjung atau sebesar 82% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 45.609 untuk tahun 2024.
- Pencapaian kinerja pelayanan rawat inap tahun 2024 sebesar 3650 pengunjung atau sebesar 89% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 4.099 untuk tahun 2024.
- Layanan kamar operasi (OK) masih pada jam kerja dan belum dapat melayani 24 jam dikarenakan keterbatasan SDM baik di jumlah dokter spesialis dan petugas tersertifikasi kekhususan kamar bedah, namun sudah mampu melayani operasi cito.
- Belum tersedia dokter spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi medik guna pengembangan layanan tumbuh kembang sesuai visi dan misi;
- Dokter spesialis berjumlah 21 orang sehingga dapat menunjang penuh pelayanan RSUD Cipayung lebih baik.

##### 2. Seksi Penunjang

- Kinerja pelayanan rawat jalan dari seksi penunjang sepanjang tahun 2024 sebesar 1.972 pengunjung yang terdiri dari 85 (4.3%) kunjungan fisioterapi, 763 (38.7%), laboratorium parsial, 28 pelayanan konsultasi gizi, 303 radiologi parsial, dan 793 farmasi parsial.
- Pelayanan farmasi klinik sudah berjalan seperti *Unit Dose Dispensing*, visit apoteker, konseling pasien rawat inap, pelayanan informasi obat, pencatatan dan pelaporannya sudah terintegrasi dengan SIMRS namun belum optimal
- Terdapat penambahan 1 orang tenaga analis laboratorium sehingga sudah memenuhi jumlah ideal untuk layanan 24 jam

### 3. Sub Bagian Tata Usaha

- Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 19.157.974.536,- atau mencapai 114,39% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 16.747.500.000,- Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp 41.674.830.723,- atau mencapai 94,75% dari alokasi anggaran sebesar Rp 43.986.025.740,-
- Evaluasi dan rekrutmen PJLP (49 orang) dilakukan setiap tahun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan mulai dari tahap rekrutment sampai dengan tahap evaluasi
- Pengembangan SIM RS sudah mencapai 99% dan telah terintegrasi dengan sistem satu sehat
- Terdapat pembangunan perluasan CSSD, kamar jenazah, Ruang Ranap Kelas 1, Ruang Ranap Kelas VIP dan Pergantian pintu otomatis di lobi utama

### B. SARAN/ Rencana Tindak Lanjut

1. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang bersifat prioritas untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan masyarakat
2. Pengembangan layanan guna memenuhi standar layanan seperti pembuatan *ruang intensif care* dan operasional kamar operasi 24 jam.
3. Optimalisasi kerjasama dengan fasilitas kesehatan tingkat 1 guna meningkatkan kunjungan rumah sakit.
4. Meningkatkan kompetensi SDM Rumah Sakit melalui perencanaan diklat yang matang dengan menggunakan anggaran operasional BLUD.
5. Meningkatkan promosi Rumah Sakit Umum Daerah Cipayung.
6. Meningkatkan layanan dengan membangun budaya kerja/ *hospitality* sesuai dengan visi dan misi RSUD Cipayung dan DKI Jakarta.
7. Pemanfaatan lahan yang belum diberdayakan secara optimal.